

BUKU KURIKULUM



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

**OLEH:
TIM PENYUSUN**

**JURUSAN TATA NIAGA
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE
2023**



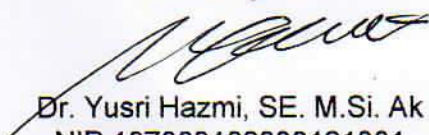
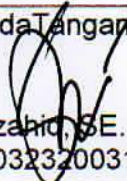




KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE

Jalan Banda Aceh-Medan Km.280,3 Buketrata, Lhokseumawe, 24301 PO.BOX 90
Telepon:(0645) 42785 Fax: 42785, Laman: www.pnl.ac.id

BUKU KURIKULUM

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
PADA POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**

PENGESAHAN

Dirumuskan oleh	: Ketua Tim Penyusun Kurikulum	TandaTangan  Dr. Yusri Hazmi, SE. M.Si. Ak NIP.197008182000121001
Diperiksa oleh	: Ketua Program Studi	TandaTangan  Mukhlisul Muzahid, SE. M.Si. Ak NIP. 197903232003121001
Diketahui oleh	: Ketua Jurusan Tata Niaga	TandaTangan  Zulkarnaini, SE, M.Si Ak., CA NIP.197306232001121001
Dikendalikan oleh	: Kepala P4M	TandaTangan  Dr. Edl Majuar, ST.,M.Eng,Sc NIP.196712241998021001
Wakil Direktur Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Alumni 11 Agustus 2023		Disetujui oleh  Ir. Zamzami, ST, M,Eng NIP.197911122003121003
Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe 14 Agustus 2023		Disahkan oleh  Ir. Rizal Syahyadi, ST., M,Eng.,Sc., IPM., ASEAN Eng NIP.197812162002121003



**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE
NOMOR 1635/M/2022**

TENTANG

**PENETAPAN TIM PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH JURUSAN TATA NIAGA PADA POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE**

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE

- Menimbang : a. bahwa untuk penyesuaian kurikulum berbasis outcome Based Education menjadi Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka, perlu dilaksanakan penyusunan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Jurusan Tata Niaga pada Politeknik Negeri Lhokseumawe;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe tentang Penetapan Tim Penyusunan Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Jurusan Tata Niaga.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Lhokseumawe (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 668);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Statuta Politeknik Negeri Lhokseumawe (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1349);
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12447/M/KP/2019 tanggal 11 April 2019 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Memperhatikan : 1. DIPA Politeknik Negeri Lhokseumawe Nomor : 023.18.2.677594/2022, Tanggal 17 Nopember 2021;
2. Surat Ketua Jurusan Tata Niaga Nomor : 723/PL20.6.5/DI.05.00/2022;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH JURUSAN TATA NIAGA PADA POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE.

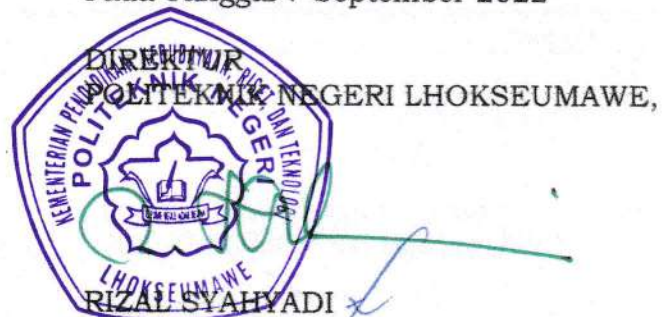
KESATU : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini, sebagai Tim Penyusunan Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Jurusan Tata Niaga pada Politeknik Negeri Lhokseumawe;

KEDUA : Panitia sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU melaksanakan tugas penyusunan kurikulum dan melaporkan hasil kegiatan kepada Ketua Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe;

KETIGA : Segala biaya yang diakibatkan keluarnya keputusan ini dibebankan pada Dana DIPA Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2022;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan kemudian akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Lhokseumawe
Pada Tanggal 7 September 2022



Tembusan :

1. Sekretariat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek di Jakarta;
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Lhokseumawe;
3. Para Wakil Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe;
4. Ketua Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe;
5. Bendahara Politeknik Negeri Lhokseumawe;
6. Yang bersangkutan;
7. Arsip.

**LAMPIRAN KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE
 NOMOR 1635/M/2022 TANGGAL 7 SEPTEMBER 2022
 TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS MERDEKA
 BELAJAR KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA
 KEUANGAN SYARIAH JURUSAN TATA NIAGA PADA POLITEKNIK NEGERI
 LHOKSEUMAWE**

NO.	NAMA /NIP	PANGKAT / GOL.	JABATAN
1	2	3	4
1	Ir. Rizal Syahyadi, S.T., M.Eng.Sc 197812162002121003	Penata Tk.I/ III/d	Pembina
2	Ir. Zamzami, S.T., M.Eng 197911122003121003	Pembina /IV/a	Penanggung Jawab Akademik
3	Nanang Prihatin, S.Kom., M.Cs 197205191999031002	Pembina /IV/a	Penanggung Jawab Keuangan
4	Kheriah, S.H., M.H 197907222002122001	Penata Muda Tk.I/ III/b	Penanggung Jawab Kegiatan
5	Dr. Yusri Hazmi, S.E., M.Si.Ak 197008182000121001	Penata Tk.I/ III/d	Ketua Pelaksana
6	Dasmi Husin, S.E., M.Si.Ak 197305172000121001	Pembina /IV/a	Wakil Ketua
7	Mukhlisul Muzahid, S.E., M.Si.Ak 197903232003121001	Pembina /IV/a	Anggota
8	Dr. Teuku Zulkarnain, S.E., M.Si 197909292003121001	Penata / III/c	Anggota
9	Reynold Herwinskyah, S.T., M.T 197611152002121001	Penata / III/c	Anggota
10	Haris Al Amin, S.E.I., M.A 198705062014041001	Penata / III/c	Anggota
11	Abdul Halim, S.E., M.Si 197906182008121002	Penata Muda Tk. I/ III/b	Anggota
12	Drs. Mizan, M.Si 195912311993031004	Pembina Tk.I/ IV/b	Anggota
13	Khairil Fata, Lc., M.A 198612272014041001	Penata Muda Tk. I/ III/b	Anggota
14	Nurmila Dewi, S.E., M.Si 197405112006042001	Penata Tk.I/ III/d	Anggota
15	Nurul Aini, S.Sos 198806242010122007	Penata Muda / III/a	Anggota
16	Miskarina, S.S.T	-	Anggota

Ditetapkan di Lhokseumawe
 Pada Tanggal 7 September 2022

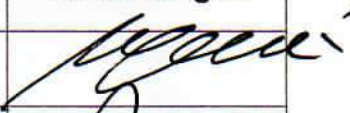
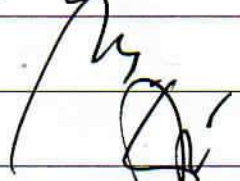

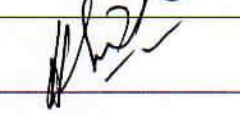



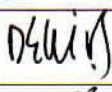

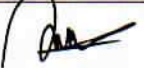
DIREKTUR
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE,



RIZAL SYAHYADI

TIM PENYUSUN

PROGRAM STUDI : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
JENJANG : D-IV
LEVEL KKNI : 6 (Enam)

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Yusri Hazmi, SE., M. Si. Ak	Ketua	
2	Dasmi Husin, SE., M. Si, Ak	Wakil Ketua	
3	Mukhlisul Muzahid, SE., M. Si. Ak	Anggota	
4	Dr. Teuku Zulkarnain, SE., M. Si	Anggota	
6	Reynold Herwinsyah, ST., M. T	Anggota	
7	Haris Al Amin, S.E.I., MA	Anggota	
8	Abdul Halim, SE., M. Si	Anggota	
9	Drs. Mizan, M. Si	Anggota	
10	Khairil Fata, LC., MA	Anggota	
11	Nurmila Dewi, SE., M.Si	Anggota	
12	Nurul Aini, S. Sos	Anggota	
13	Miskarina, S.ST	Anggota	

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.,

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan kurikulum berbasis outcome base pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (PST – ALKS) pada Jurusan Tata Niaga, Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) telah selesai disusun dengan baik.

Kurikulum ini merupakan keseluruhan pengaturan mengenai Profil Lulusan yang akan dihasilkan, capaian pembelajaran (CP), bahan kajian (BK), proses belajar mengajar (PBM), kurikulum dan struktur mata kuliah yang berbasis KKNl. Rancangan pendidikannya berpusat pada Outcome Based Education (OBE) yang memfasilitasi implementasi Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM). Penyusunannya telah disesuaikan dengan relevansi unit kompetensi mahasiswa PST - ALKS yakni skema Teknisi Akuntansi Ahli Syariah level VI. Penyusunan kurikulum ini juga merupakan hasil revisi dari kurikulum berbasis KKNl sebelumnya yang disusun secara sistematis mengacu Peraturan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe Nomor 2 Tahun 2021.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam pembentukan kurikulum ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan terhadap kurikulum ini kelak. Semoga kurikulum ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan/panduan dalam pelaksanaan kegiatan akademik Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (PST-ALKS) Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Buketrata, Oktober 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT KEPUTUSAN (SK)	iii
TIM PENYUSUN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
1. PENDAHULUAN	
1.1 Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum Program Studi	1
1.2 Landasan Penyusunan Kurikulum	5
1.3 Visi dan Misi Program Studi	9
1.4 Tujuan Program Studi	10
1.5 Strategi Program Studi	10
2. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	
2.1 Evaluasi Kurikulum	14
2.2 Tracer Study	17
3. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	
3.1 Identitas Program Studi	19
3.2 Profil Lulusan	19
3.3 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	24
3.4 Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan	27
4. PENENTUAN BAHAN KAJIAN	
4.1 Gambaran Body of Knowledge (BoK)	44
4.2 Bahan Kajian	46
4.3 Deskripsi Bahan Kajian	47
5. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN BOBOT SKS	
5.1 Pembentukan Mata Kuliah	49
5.2 Pembobotan Mata Kuliah dan Penentuan Jumlah SKS	51
5.3 Matrik Hubungan Bahan Kajian dengan Mata Kuliah	54
5.4 Matrik Hubungan CPL dengan Mata Kuliah	56

6. STRUKTUR MATA KULIAH PROGRAM STUDI	
6.1 Organisasi Mata Kuliah Program Studi	58
6.2 Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan CPL Program Studi	62
6.3 Peta Kurikulum.....	64
7. SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	
7.1 Daftar Sebaran Mata Kuliah Setiap Semester	67
7.2 Deskripsi Mata Kuliah	69
8. SISTEM PEMBELAJARAN	
8.1 Metode Pembelajaran.....	70
8.2 Perangkat Pembelajaran.....	76
8.3 Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	78
9. PENILAIAN PEMBELAJARAN	
9.1 Rubrik.....	80
9.2 Portofolio Penilaian Hasil Belajar	81
10. PENERAPAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MB-KM)	
10.1 Model Implementasi MB-KM.....	85
10.2 Mata Kuliah yang Wajib Ditempuh Di Dalam Program Studi Sendiri	86
10.3 Pembelajaran Mata Kuliah Di Luar Program Studi.....	88
10.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Di Luar Perguruan Tinggi.....	88
10.5 Penjaminan Mutu MB-KM	93
11. PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	
12. PENUTUP	
12.1 Kesimpulan	97
12.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.1	Konsep Kurikulum Berbasis KKNi	3
Tabel 1.2	Data Sarana Dan Prasarana	13
Tabel 3.1	Matrik Profil, Sifat Pekerjaan, CPP dan CPL	27
Tabel 3.2	Kompetensi Lulusan Level VI	34
Tabel 3.3	Unit Kompetensi Internasional Bidang Akuntansi	34
Tabel 3.4	Kompetensi Utama Bidang Akuntansi Syariah	35
Tabel 3.5	Pembentukan Mata Kuliah	39
Tabel 4.1	Body of Knowledge dan Profil Keahlian ALKS	47
Tabel 5.1	Struktur Mata Kuliah Kurikulum KPS	49
Tabel 5.2	Kompetensi SKS Dalam Berbagai Tingkatan	52
Tabel 5.3	Jenis Kompetensi dan Kedalaman Bobot SKS	52
Tabel 5.4	Mata Kuliah dan Pembobotan SKS	53
Tabel 5.5	Matrik Hubungan Bahan Kajian dengan Mata Kuliah	55
Tabel 5.6	Matrik Hubungan CPL dengan Mata Kuliah	58
Tabel 6.1	Kualifikasi Mata Kuliah dan Alokasi Waktu	58
Tabel 6.2	Struktur Mata Kuliah Program Studi	60
Tabel 6.3	Daftar Mata Kuliah dan Alokasi Waktu	62
Tabel 7.1	Daftar Mata Kuliah dan Alokasi Waktu Baru	67
Tabel 8.1	Karakteristik Proses Mahasiswa	71
Tabel 8.2	Model Pembelajaran SCL	73
Tabel 8.3	Skematik Pembelajaran Mahasiswa	76
Tabel 9.1	Prinsip Penilaian	81
Tabel 9.2	Teknik dan Instrumen Penilaian	83
Tabel 10.1	Daftar Mata Kuliah yang Wajib Ditempuh	86
Tabel 10.2	Mata Kuliah Diluar Program Studi	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi	15
Gambar 2.2 Kurikulum Dengan Pendekatan OBE	16
Gambar 6.1 Peta Kurikulum	65
Gambar 8.1 Fasilitator dan Motivator	70
Gambar 8.2 Tahapan Pejabaran CPL Sebuah Mata Kuliah	78
Gambar 8.3 Matrik Untuk Merumuskan CPMK	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum Program Studi

Pendidikan tinggi di Indonesia dihadapkan pada beberapa kondisi yang menuntut adanya penyesuaian yang lebih adaptif dengan kondisi kekinian. Beberapa kondisi tersebut diantaranya adalah persaingan di dunia global, adanya perubahan orientasi pendidikan tinggi dan perubahan kebutuhan di dunia kerja. Persaingan di dunia global mengakibatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri sehingga perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dalam dunia global. Adanya perubahan orientasi pendidikan tinggi mengakibatkan perguruan tinggi tidak lagi hanya dituntut untuk menghasilkan manusia cerdas berilmu tetapi juga yang mampu menerapkan keilmuannya dalam kehidupan di masyarakat (kompeten dan relevan) dan lebih berbudaya.

Adanya perubahan kebutuhan dunia kerja terlihat dalam perubahan persyaratan di berbagai rekrutmen tenaga kerja yaitu adanya persyaratan soft skills yang dominan disamping hard skills sehingga konsep kurikulum harus lebih didasarkan pada rumusan kompetensi yang harus dicapai/dimiliki oleh lulusan. Atas dasar itu perguruan tinggi perlu menyesuaikan buku kurikulumnya mengikuti kebutuhan pasar tenaga kerja agar lulusan yang dihasilkan benar-benar dapat berkontribusi nyata untuk mengisi kebutuhan tersebut. Dasar pemikiran inilah menjadi inspirasi penyusunan kurikulum program studi agar mendekati kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan/stakeholders.

Selain hal tersebut, terdapat pula otonomi perguruan tinggi yang dijamin dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan isinya memberi keleluasaan pada perguruan tinggi untuk menentukan dan mengembangkan kurikulumnya sendiri. Peran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi juga berubah yaitu hanya

memfasilitasi, memberdayakan, dan mendorong perguruan tinggi untuk mencapai tujuannya sehingga Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) tidak lagi berperan sebagai penentu seperti pada masa-masa sebelumnya. Terdapat pemisahan secara konseptual antara pengembangan kelembagaan dan pengembangan kurikulum pendidikannya. Oleh karena itu maka perguruan tinggi lebih bisa mengembangkan dirinya sesuai dengan kemampuan dan tujuan yang ingin dicapai. Sangat dimungkinkan perubahan kurikulum yang disebabkan oleh adanya perubahan rencana strategis perguruan tinggi yang termuat dalam visi dan misinya. Perubahan yang sangat cepat di semua sektor kehidupan khususnya dunia kerja, mendorong perguruan tinggi perlu membekali lulusannya dengan kemampuan adaptasi dan kreativitas agar dapat mengikuti perubahan dan perkembangan yang cepat tersebut. Alasan inilah yang seharusnya mendorong perguruan tinggi di Indonesia untuk melakukan perubahan paradigma dalam penyusunan kurikulumnya.

Perguruan tinggi yang tumbuh subur di Indonesia dengan standar lulusan yang bervariasi, penamaan program studi yang tidak tertata, serta tantangan global yang terus meningkat menjadikan pemerintah lebih berusaha untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan menuju level yang lebih baik dengan mengeluarkan Peraturan Presiden No.08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menjadi salah satu dasar hukum dalam revisi kurikulum yang dilakukan oleh perguruan tinggi, baik perguruan tinggi vokasi maupun perguruan tinggi akademik sesuai dengan orientasinya masing-masing.

Pendidikan vokasi diselenggarakan untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang dapat bekerja dengan keahlian terapan tertentu. Hal tersebut sangat berbeda dengan pendidikan akademik yang diarahkan untuk penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, sumberdaya manusia yang dicetak pada tingkat diploma tiga sampai saat ini dinyatakan belum mampu untuk menangani fungsi-fungsi manajerial. Hal tersebut dikarenakan pendidikan tingkat diploma tiga lebih

menekankan aspek kompetensi teknis, sedangkan tingkat diploma empat menekankan aspek kompetensi manajerial. Oleh karena itulah maka pendidikan tinggi pada Program Studi PST Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe yang diselenggarakan dalam rangka menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu yaitu di bidang keuangan dan perbankan syariah diarahkan pula untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajerial yang diperlukan.

Kualifikasi sumber daya manusia yang merupakan lulusan pendidikan tinggi dan memenuhi kriteria tersebut dapat diperoleh melalui penyusunan kurikulum pendidikan tinggi yang relevan dan mampu menjawab kebutuhan serta tantangan di bidang industri keuangan dan perbankan syariah. Kurikulum tersebut tidak hanya memberikan dasar keilmuan, namun juga memberikan bekal kompetensi dan kemampuan untuk berpikir mandiri dalam sikap dan pengambilan keputusan yang sistematis, sehingga harapan pemerintah untuk mengembangkan keuangan dan perbankan syariah yang salah satunya adalah dengan pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia yang mumpuni dalam bidangnya dapat terwujud dengan baik. Kurikulum pendidikan tinggi yang relevan dan mampu menjawab tantangan industri itu tentu haruslah mengacu pada standar yang saat ini telah ditetapkan yaitu standar yang terdapat dalam rumusan KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Konsep kurikulum berbasis KKNi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Konsep Kurikulum Berbasis KKNi

No.	Tinjauan	Kurikulum Berbasis KKNi
1.	Latar Belakang	Masalah global, persaingan global yang semakin meningkat, banyaknya perguruan tinggi dengan tingkat lulusan yang berbeda dan penamaan program studi yang tidak tertata
2.	Luaran PT	Kompetensi yang dapat diterima secara nasional dan Internasional

3.	Penilai Kualitas Lulusan	Perguruan Tinggi dan Pengguna Lulusan/Stakeholder
4.	Cara Menyusun	Berdasarkan Penjenjangan Kualifikasi Kompetensi
5.	Penekanan	Outcome tersertifikasi, keseimbangan hardskill dan softskill
6.	Pembelajaran	SCL dengan standar yang ditetapkan

Berkenaan dengan hal tersebut maka Program Studi terapan (PST) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Politeknik Negeri Lhokseumawe melakukan revisi kurikulum yang mengacu pada KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Revisi kurikulum tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa aspek yang menjadi alasan penting, yaitu:

1. Dengan telah dirumuskannya KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012, maka jenjang kualifikasi yang terdapat di Program Studi Terapan (PST) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah perlu disesuaikan dengan rumusan kualifikasi tersebut.
2. Saran dari berbagai kalangan yakni para dosen, ahli, praktisi, dan asosiasi profesi di bidang ekonomi, dan keuangan syariah mengenai adanya muatan yang perlu diubah, dikembangkan, atau dipertahankan dalam kurikulum PST Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Politeknik Negeri Lhokseumawe.
3. Terdapatnya mata kuliah yang tidak relevan dengan kepentingan kerja di bidang Akuntansi dan Lembaga Keuangan Syariah sehingga berdampak pada kualitas lulusan yang dihasilkan.

Proses penyusunan kurikulum pendidikan PST Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Politeknik Negeri Lhokseumawe dilakukan dengan cara terlebih dahulu menelusuri kompetensi yang ada di lembaga dan organisasi pemerintahan atau swasta dalam bidang akuntansi dan lembaga keuangan syariah. Selain itu juga menyesuaikan dengan elemen dan unsur dari materi uji kompetensi teknisi akuntansi ahli syariah yang ditetapkan oleh BNSP. Unit-unit kompetensi yang telah diinventarisir dan

ditelusuri serta mata kuliah yang umumnya diajarkan di perguruan tinggi untuk Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, kemudian disesuaikan dengan kompetensi yang ada dan dilakukan penetapan jenis mata kuliah dan bobot satuan kredit semesternya.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan revisi kurikulum tersebut adalah seluruh stakeholder terkait, baik dari pihak internal maupun dari pihak eksternal. Dari pihak internal terdiri dari tim revisi penyusunan kurikulum dan para dosen tetap yang mengasuh sejumlah mata kuliah yang ada di Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Sedangkan dari pihak eksternal adalah sejumlah akademisi dari beberapa perguruan tinggi lainnya yang juga membidangi keilmuan yang sama yaitu dalam bidang akuntansi lembaga keuangan syariah.

Selain itu, terdapat pula keterlibatan sejumlah pihak yang merupakan praktisi sekaligus pengguna lulusan dalam bidang akuntansi dan lembaga keuangan syariah seperti dari kalangan perbankan syariah, pegadaian syariah, baitul maal wa tamwil dan berbagai lembaga keuangan syariah lainnya. Penyusunan revisi kurikulum yang memadukan keterlibatan kalangan akademisi dan kalangan praktisi sekaligus pengguna lulusan tersebut, diharapkan dapat menghasilkan kurikulum yang bukan hanya memberikan dasar keilmuan yang memadai dalam bidang akuntansi dan lembaga keuangansyariah namun juga dapat sesuai dengan kebutuhan riil di dunia kerja dengan kualifikasi lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi.

1.2. Landasan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Sedangkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan sektor pendidikan

dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. Kurikulum ini akan mengacu pada kualifikasi hasil (*outcome base education*). Adapun jenjang kualifikasi tersebut adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, non formal, informal atau pengalaman kerja untuk level 6 pendidikan vokasi.

Berdasarkan hal tersebut maka Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki “kemampuan” yang setara dengan “kemampuan” (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Capaian pembelajaran tersebut terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis.

Salah satu fungsi KKNI adalah menyetarakan antara pendidikan formal dengan pendidikan non formal dan informal. Artinya, dalam dunia kerja, orang yang tidak memiliki kualifikasi pendidikan formal setingkat sarjana misalnya, dengan mekanisme dan persyaratan tertentu yang diatur dalam KKNI dapat disetarakan dengan tenaga kerja berkualifikasi pendidikan formal S1. Pendidikan non formal yang dimaksud disini adalah kursus atau lembaga pelatihan, sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang dilakukan secara mandiri oleh keluarga atau lingkungan. Dengan demikian, penyetaraan ini dimaksudkan untuk memfasilitasi orang yang mempunyai pengalaman kerja atau memiliki capaian pembelajaran

dari pendidikan non formal atau informal untuk menempuh pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi (Perpres Nomor 73 tahun 2013 Pasal 2). KKNi diposisikan sebagai penyetara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal, dan non formal dengan kompetensi kerja yang dicapai melalui pelatihan diluar ranah Kemdikbud, pengalaman kerja atau jenjang karir di tempat kerja. Secara skematik, pencapaian setiap jenjang atau peningkatan ke jenjang yang lebih tinggi pada KKNi dapat dilakukan melalui empat tapak jalan atau kombinasi dari keempatnya. Tapak jalan tersebut terdiri dari tapak jalan melalui pendidikan formal, pengembangan profesi, peningkatan karir di industri, dunia kerja atau melalui akumulasi pengalaman individual.

Penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pelatihan kerja dengan jenjang kualifikasi pada KKNi terdiri atas jenjang berikut ini:

1. Lulusan pelatihan kerja tingkat operator setara dengan jenjang 1, 2, dan 3. Lulusan ini dapat meningkatkan jenjang di atasnya (teknisi) jika lulus uji kompetensi pada pendidikan formal yang ditunjuk Direktorat terkait.
2. Lulusan pelatihan kerja tingkat teknisi/analisis setara dengan jenjang 4, 5, dan 6. Lulusan ini dapat meningkatkan jenjang di atasnya (tingkat ahli) jika lulus uji kompetensi pada pendidikan formal yang ditunjuk direktorat terkait.
3. Lulusan pelatihan kerja tingkat ahli setara dengan jenjang 7, 8, dan 9.
4. Penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pelatihan kerja dengan jenjang kualifikasi pada KKNi dilakukan dengan sertifikasi kompetensi.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) memberikan parameter ukuran terstandar yang telah mempertimbangkan tuntutan global, yakni berupa jenjang kualifikasi dari jenjang terendah yaitu jenjang 1 dan jenjang tertinggi yaitu jenjang 9. Setiap jenjang KKNi telah dirumuskan untuk dapat disepadankan dengan jenjang pendidikan di setiap program studi. Untuk pendidikan tinggi, level terendah adalah level 3 untuk D1, level 4 untuk D2, level 5 untuk D3, level 6 untuk PST/S1, level

7 untuk profesi (setelah sarjana), level 8 untuk S2, dan level 9 untuk S3. Program Studi PST Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan sarjana terapan haruslah disesuaikan dengan rumusan pada level 6 KKNl.

Kurikulum dipandang perlu mendeskripsikan unsur program studi ALKS menggunakan hasil umpan balik dari stakeholders untuk perbaikan kurikulum. Hal ini karena pengembangan program studi kedepan sangat tergantung pada masukan-masukan positif dari stakeholder baik dari internal kampus maupun dari mitra eksternal kampus. Banyak teknologi dan informasi yang berkembang untuk kemudian dapat diterapkan oleh perusahaan. Demikian juga sebaliknya, pengalaman praktis dari dunia industri dapat diadopsi oleh kampus untuk dikembangkan dan diajarkan pada mahasiswa.

Dunia industri tidak hanya perusahaan-perusahaan dalam skala besar saja, namun juga meliputi entitas usaha dari sekelompok masyarakat seperti halnya UMKM, pemerintah, dan entitas sosial lainnya seperti masjid dan pesantren. Kebutuhan tersebut perlu segera diidentifikasi dan disesuaikan kebermanfaatannya oleh perguruan tinggi. Atas dasar itu penyusunan kurikulum selalu menerima respon kebutuhan dari pihak dunia usaha dan dunia industri. Bahkan dalam realitasnya mahasiswa diberikan opsi untuk belajar praktik di dunia industri setelah mereka dipandang cukup memperoleh ilmu penegetahuan dan ketrampilan di kampus. Artinya, agar lebih terarah dan menyanggupi kebutuhan tersebut, kampus memberikan kesempatan kepada mahasiwa untuk mengikuti magang industri pada semester 7 sebanyak 20 SKS selama 6 bulan penuh.

1.3 Visi dan Misi Program Studi

Visi Program Studi terapan (PST) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah adalah *Menjadi program studi unggul dan inovatif dalam pengembangan Akuntansi terapan pada Lembaga Keuangan Syariah dan Ekonomi Islam Kontemporer untuk menghasilkan lulusan berakhlak karimah yang mampu bersaing di tingkat nasional pada tahun 2026.*

Kata “menjadi” sebagaimana tertera dalam visi di atas, bermakna bahwa secara kelembagaan program studi terapan (PST) ALKS masih dalam tahap “menuju ke” atau tahap “perjalanan”. Kata “unggul” bermakna bahwa prodi PST ALKS merupakan satu-satunya program studi di provinsi Aceh yang memiliki kekhususan dalam pengembangan akuntansi terapan pada lembaga keuangansyariah seperti pada bidang pengelolaan ZISWAF; sedangkan kata “inovatif” berarti bahwa prodi PST ALKS harus mampu menghasilkan pengembanganakuntansi terapan pada lembaga keuangan syariah dan ekonomi islam kontemporer. Kata “ berakhlak karimah” berarti mahasiswa mampu menerapkan nilai dan norma sesuai dengan tuntunan syariah. Frasa “*tingkat nasional*” berarti bahwa program studi (PST) ALKS dikenal luas dan berdiri setara dalam pergaulan komunitas akademik dan profesi di berbagai provinsi di Indonesia, melalui peran aktif sivitas-akademika dan alumni.

Misi Program Studi PST Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah adalah

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi yang memiliki keunggulan dan inovatif dengan penerapan ilmu pengetahuan dan keahlian yang relevan dengan perkembangan keuangan syariah kontemporer.
2. Melaksanakan penelitian akuntansi dan keuangan syariah terapan yang bermanfaat dan berkualitas dalam pengembangan keuangan syariah kontemporer
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya dibidang akuntansi dan keuangan syariah untuk mendukung program pemerintah, dunia usaha dan industri.

4. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara professional, transparan dan akuntabel dalam upaya meningkatkan kepuasan sivitas akademika dan pemangku kepentingan.
5. Membangun karakter sivitas akademika dengan nilai islami untuk mewujudkan lulusan yang berakhlak karimah.

1.4 Tujuan Program Studi

Tujuan pendirian Program Studi Terapan (PST) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah antara lain adalah:

1. Menghasilkan lulusan unggul dan inovatif bidang akuntansi dan keuangan syariah kontemporer serta mampu bekerja di pemerintahan, dunia usaha dan lembaga keuangan syariah.
2. Menghasilkankarya inovasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian akuntansi dan keuangan syariah kontemporer yang dipublikasikan pada tingkat nasional maupun internasional bereputasi.
3. Melaksanakan, mengembangkan dan menyebarluaskan informasi dalam bidang akuntansi dan keuangan syariah kontemporer kepada masyarakat melalui pembinaan, pendidikan dan pelatihan.
4. Menciptakan tata kelola organisasi program studi yang baik.
5. Melakukan penguatan akhlak dan moral dalam aktivitas kehidupan

1.5 Strategi Program Studi

Strategi program Studi Terapan (PST) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dalam rangka pencalaian visi, misi, dan tujuan meliputi beberapa segmentasi penguatan diantaranya penguatan kapasitas dosen tetap dan tidak tetap, peningkatan sumber pembelajaran, dan layanan kemahasiswaan yang dilakukan secara terintegrasi, tepat waktu, dan akurasi yang tinggi. Strategi ini memperhatikan kualifikasi pelayanan yang nantinya dapat menghasilkan output, benefit, dan outcome terukur dan mencapai suatu profil yang standar. Strategi program studi tentunya harus didukung oleh kelengkapan sarana dan prasarana program studi terapan ALKS. Pengadaan sarana dan prasarana tersebut akan terus diusulkan

untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar (PBM) yang berkualitas.

1.5.1 Profil Dosen Tetap dan Tidak Tetap

Tenaga pendidik pada Program Studi Terapan (PST) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan (penunjang akademik). Dosen Prodi studi Terapan (PST) ALKS adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh Politeknik dengan tugas utama mengajar pada Program Studi terapan (PST) ALKS dengan kualifikasi minimal S2. Tenaga kependidikan (penunjang akademik) adalah tenaga yang ditempatkan pada Program Studi Terapan (PST) ALKS yang terdiri dari teknisi dan tenaga administrasi, dengan kualifikasi minimal D3 (diploma tiga).

Sistem seleksi perekrutan tenaga pendidik (dosen) Program Studi Terapan (PST) ALKS diatur oleh Politeknik yang mengacu pada Peraturan Kemenristekdikti dengan mempertimbangkan kebutuhan dari program studi. Sistem seleksi perekrutan tenaga kependidikan (penunjang akademik) juga mengacu pada ketentuan Politeknik. Persyaratan, tata cara penempatan dan wewenang tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (penunjang akademik) diatur oleh Direktur Politeknik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Setelah proses tersebut dilakukan, para calon tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (penunjang akademik) tersebut menunggu pengumuman hasil ujian. Bila dinyatakan lulus maka calon tersebut melakukan pendaftaran ulang dan melengkapi berkas-berkas yang diperlukan untuk kemudian dipanggil oleh pihak Politeknik untuk tahap orientasi awal dan pengarahan sebagai persiapan melaksanakan tugas.

Dalam hal pengembangan sumber daya, Program Studi PST ALKS mengusulkan kepada Politeknik untuk mengirim dosen agar dapat melanjutkan studi ke strata yang lebih tinggi dan pelatihan-pelatihan yang berorientasi pada konsentrasi dan kelompok keahlian yang ditekuni/dimiliki para staf. Pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan sesuai standar

Aparatur Sipil Negara dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 37 jam/minggu.

1.5.2. Profil Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran yang menjadi penunjang pada program studi terapan ALKS Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe terdiri dari laboratorium, ruang perpustakaan dan sarana penunjang lainnya. Keseluruhan laboratorium yang dimiliki oleh program studi terapan ALKS terbagi atas lima laboratorium, yaitu: Laboratorium Bank Mini, Laboratorium Akuntansi Manual, Laboratorium Micro finance, Laboratorium Statistika, Laboratorium Komputer, Laboratorium Pemasaran, dan Laboratorium Bahasa.

Dalam hal fasilitas ruang perpustakaan, Program studi terapan ALKS didukung oleh perpustakaan induk (kampus) yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen setiap hari kerja. Disamping itu, program studi PST ALKS juga memiliki koleksi buku sendiri. Jumlah buku yang dimiliki sangat mendukung untuk kegiatan proses belajar mengajar. Adapun sarana penunjang lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan di tingkat Program Studi mencakup infokus, whiteboard, printer, komputer, perangkat wireless dan peralatan lainnya. Seluruh sarana yang menjadi sumber pembelajaran tersebut merupakan sarana yang secara maksimal digunakan dalam proses pembelajaran pada program studi terapan ALKS.

1.5.3 Profil Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan mencakup organisasi kemahasiswaan dan sarana lain yang menjadi penunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik). Organisasi kemahasiswaan yang menjadi wadah para mahasiswa adalah Himpunan Mahasiswa Tata Niaga (Himata) yang di dalamnya adalah termasuk mahasiswa mahasiswa yang ada pada program studi PST ALKS. Adapun sarana sarana yang menjadi penunjang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jml Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang Serba Guna	1	800 m ²	√	-	√	-	PNL
2	Lapangan Sepak Bola	1	7200 m ²	√	-	√	-	PNL
3	Lapangan Basket	1	500 m ²	√	-	√	-	PNL
4	Lapangan tenis	1	500 m ²	√	-	√	-	PNL
5	Lapangan Badminton	1	500 m ²	√	-	√	-	PNL
6	Ruang Himata	1	60 m ²	√	-	√	-	PNL
7	Poliklinik	1	49 m ²	√	-	√	-	PNL

Keterangan:

SD = Milik PT/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

BAB II

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

2.1 Evaluasi Kurikulum

Program Studi Terapan (PST) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah merupakan Program Studi yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 457/ KPT/ I/ 2018 tentang Perubahan Nama Program Studi pada Politeknik Negeri Lhokseumawe, yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 22 Mei 2018. Dari hasil Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 457/ KPT/ I/ 2018 tentang Perubahan Nama Program Studi yang harus disesuaikan dengan nomenklatur pada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, pada Politeknik Negeri Lhokseumawe sendiri ditetapkanlah beberapa perubahan nama sebanyak 19 Program Studi, salah satu diantaranya adalah perubahan nama Program Studi Terapan (PST) Keuangan dan Perbankan Syariah (KPS) yang tidak terdapat pada nomenklatur di Kemenristekdikti menjadi Program Studi Terapan (PST) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) yang sesuai dengan nomenklatur Kemendikbud Ristek.

Evaluasi kurikulum PST-ALKS dilakukan setiap 4 sampai dengan 5 tahun sekali. Pemutakhirannya disesuaikan dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. Esensial kurikulum ini sangat mempertimbangan kebutuhan pasar tenaga kerja, perubahan digital teknologi informasi, dan masukan-masukan dari stake holders. Jurusan Tata Niaga membentuk kepanitiaan penyusunan kurikulum program studi terapan ALKS terdiri dari ketua program studi, para dosen-dosen senior home base prodi terapan ALKS, tenaga kependidikan, dan tenaga lain bersifat membantu. Panitia menginventarisir permasalahan, rencana tindak lanjut, orientasi perspektif program studi kedepan melalui rapat evaluasi secara berkala dengan dengan P4M Politeknik Negeri

Lhokseumawe, Hasil kajian kurikulum yang telah dibahas akan diterbitkan menjadi sebuah buku kurikulum program studi PST-ALKS.

Menurut UU No.12 Tahun 2012 Pasal 35 Kurikulum Program Studi Pendidikan Tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Selanjutnya Kurikulum pendidikan tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Berdasarkan pengertian tersebut perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi (Ornstein & Hunkins, 2014). Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Siklus kurikulum tersebut dapat digambarkan dalam bentuk Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi

Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut dilakukan dengan mengacu pada aturan SN-Dikti yang terdiri dari delapan (8) standar yakni Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Kurikulum Pendidikan Tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education (OBE)*. Hal ini sangat mendukung kurikulum Program Studi pada saat ikut serta dalam akreditasi nasional / internasional yang berlandaskan pendekatan OBE.

Adapun prinsip siklus kurikulum dengan pendekatan OBE dapat digambarkan secara sederhana melalui Gambar 2.2 berikut ini.



Gambar 2.2 Kurikulum dengan Pendekatan OBE

Selain kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam penyusunan kurikulum vokasi juga berkaitan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah salah satu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumberdaya manusia melalui pencapaian kualifikasi sumber daya

manusia Indonesia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran. Mengacu kepada KKN level 6, Program Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah membentuk suatu acuan/pedoman baru sebagai landasan dalam penyelenggaraan program studi berupa Kurikulum Program Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dengan mengadopsi KKN dan mengacu kepada MBKM.

2.2 Tracer Study

Salah satu upaya untuk mendapatkan informasi pemetaan kebutuhan tenaga kerja, tim melakukan penelusuran (tracer study) pada lulusan program studi ALKS jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe. Penelusuran tracer study dimaksud bekerja sama dengan pihak lembaga layanan carier development center Politeknik Negeri Lhokseumawe. Tim sangat mempertimbangkan informasi dan data dari hasil tracer study. Hal ini karena hasilnya menjadi masukan positif bagi kualitas perancangan kurikulum yang berdampak pada kualifikasi kompetensi lulusan.

Berdasarkan hasil Laporan akhir dari Tracer Studi tahun 2022 (<http://cdc.pnl.ac.id/tracer-study-2022/>) yang mengacu pada target responden alumni PNL lulusan tahun 2018 dari semua Program Studi yang ada di Politeknik Negeri Lhokseumawe, terdapat beberapa indikator pembahasan dan data yang diperoleh dari Tracer Study 2022 ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Jumlah responden yang dapat ditelusuri baik dengan menggunakan online sistem maupun secara manual, mengalami penurunan sebanyak 5%.
- b. Berdasarkan target responden yaitu alumni, jumlah data yang masuk 858 orang alumni (97%) dari total keseluruhan alumni 1049 orang. Terdapat 191 orang yang datanya tidak dapat ditelusuri (18%).
- c. Sebanyak 48% dari alumni PST ALKS tahun 2022 sudah mendapat pekerjaan. Selebihnya masih dalam masa tunggu

Berdasarkan tersebut di atas terdapat sekitar 71% lulusan yang sudah bekerja, dan 29% yang belum mendapatkan pekerjaan. Adapun dari jumlah keseluruhan Alumni PNL tahun 2018, terdapat 35 alumni Prodi PST Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (PST-ALKS) Jurusan Tata Niaga 2018 yang mengisi kuisioner dari total 48 alumni tahun 2018. Dari data tersebut terdapat 68% alumni sudah berkerja diberbagai instansi baik swasta maupun pemerintah, kemudian 22% belum bekerja, 3% melakukan wiraswasta, serta 12% melanjutkan studi lanjutan ke jenjang selanjutnya (program sarjana). PST - ALKS ini merupakan prodi induk yang akan dikembangkan (upgrading) ke Program Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (PST-ALKS).

Kemudian dari hasil *Focus Discussion Grup* (FGD), *Workshop* serta *Lokakarya* tentang kurikulum yang melibatkan beberapa stakeholder (dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja atau DUDIKA). sehingga terdapat beberapa masukan, kritik, dan saran oleh stakeholder tersebut agar hasil pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, seperti kemampuan dasar (*hard skill*) untuk memperkuat mata kuliah dasar seperti akuntansi keuangan fluida dan akuntansi syariah. Penyusunan mata kuliah berbasis akuntansi syariah, *Filosofi Ilmu Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Penerapannya*, dengan menggunakan *Software Aplikasi* yang berhubungandenganindustri keuangan syariah. Selain itu kemampuan *soft skill* juga perlu dibentuk dengan baik saat masa perkuliahan seperti kemampuan bahasa asing, kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dalam tim, serta hal lainnya.

BAB III

PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

3.1 Identitas Program Studi

Program studi terapan ALKS berada pada rumpun keilmuan Bisnis (*Business*) dalam kelompok program studi akuntansi. Akuntansi pada dasarnya adalah bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari siklus/proses kegiatan dari seluruh transaksi keuangan. Prospek dan tantangan di masa depan merupakan bagian integral dari globalisasi ekonomi, yang berpengaruh terhadap profesionalisme pengelolaan usaha. Salah satu aspek pengelolaan usaha baik pada sector formal maupun non formal adalah kewajiban perusahaan membuat laporan keuangan sesuai dengan besar kecilnya transaksi keuangan. Akuntansi merupakan ilmu untuk menyediakan informasi tersebut.

Program Studi Terapan ALKS merupakan pengembangan dari keilmuan dibidang akuntansi dan bidang lainnya yang bertujuan menghasilkan lulusan yang profesional dibidang akuntansi lembaga keuangan syariah. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pengembangan atas *body knowledge* umpun keilmuan yang terkait sehingga terdapat perpaduan cakupan substansi keilmuan yang relevan. Bidang yang dimaksud diantaranya adalah ekonomi syariah, perbankan syariah, fiqih muamalat dan lainnya.

3.2 Profil Lulusan

Profil lulusan menjelaskan indikasi apa yang dapat diperankan oleh seorang lulusan, sedangkan capaian pembelajaran memberikan arahan apa yang harus dilakukan oleh lulusan sesuai profil tersebut.

Sesuai dengan definisi tersebut profil Program Studi Terapan (PST) ALKS yang telah disusun merupakan hasil penelaahan dari sumber termasuk dari program studi terapan ALKS pada institusi perguruan tinggi lain dan asosiasi akuntansi seperti Ikatan Akuntan

Indonesia (IAI), Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Forum Dosen Akuntansi Publik (FDAP), Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI), tracer study serta Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Konektivitas antara program studi, industri, dan asosiasi akan semakin mempertajam penyusunan kurikulum memenuhi Outcome Based Education (OBE) untuk dapat dijadikan rujukan secara nasional. Dalam penyusunan profil ini melibatkan *stakeholder* yang memberikan kontribusi dalam memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan. Perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), sikap, dan ketrampilan umum akan melahirkan sebuah kesepakatan yang nantinya dirumuskan dalam buku kurikulum program studi terapan ALKS. Berikut ini beberapa aspek penting yang menjadi pendekatan relevan yang digunakan dalam perumusan profil lulusan, diantaranya:

- a. **Kompetensi Kerja**, menurut KKNi merupakan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sementara Standar Kompetensi merupakan pernyataan yang menguraikan keterampilan, pengetahuan dan Pendidikan formal yang sesuai dengan profesi;
- b. **Pelatihan dan Skema Uji**, yang sesuai dan diverifikasi oleh BNSP atau Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP);
- c. **Pengetahuan**, yang didapat dari pengalaman yang diverifikasi oleh BNSP atau LSP dan/atau asosiasi terkait lainnya
- d. **Sikap**, yang harus diaplikasi saat bekerja serta penerapannya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh tempat kerja (industri).
 1. Dirumuskan oleh industri
 2. Menggambarkan pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang disyaratkan dalam pekerjaan di industri
 3. Merupakan pedoman dasar pelatihan, untuk menentukan kualifikasi maupun penilaian

4. Merupakan pedoman bagi pelatih maupun evaluator terhadap penyelenggaraan dan penilaian pelatihan.

Berdasarkan pendekatan tersebut, cakupan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dan merujuk kepada Perpres Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta mengacu kepada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 182 Tahun 2013 dimana jenjang kualifikasi lulusan Program D-4 ALKS berada pada Level 6 KKNI. Dalam kemasan SKKNI Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa, Konsultan Pajak. Dengan demikian profil prodi terapan ALKS (S.Tr Ak) ditetapkan sebagai Teknisi Akuntansi Ahli Syariah (TAASY).

Profil lulusan ini kemudian akan diuji dengan skema uji pada bidang yang ditetapkan yaitu tenaga teknisi akuntansi ahli syariah yang dapat mengisi posisi pada perusahaan jasa keuangan berbasis syariah. Profil lulusan ALKS selain dari Teknisi Ahli Akuntansi Syariah adalah Teknisi Akuntansi Madya Syariah (TAMS) yang juga dapat menjadi tenaga profesional pada lembaga keuangan syariah.

Profil lulusan program studi PST Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) diarahkan untuk memperoleh keahlian utama untuk dapat:

1. Menjadi Teknisi Akuntansi Ahli Syariah (TAASY)
2. Menjadi Teknisi Akuntansi Madya Syariah (TAMS)

Profil lulusan yang dirumuskan merupakan landasan bagi pengembangan kurikulum prodi terapan ALKS, yang selanjutnya dikaitkan dengan capaian pembelajaran (CP) dan elemen kompetensi yang sesuai.

Berdasarkan tracer studi yang dilakukan menunjukkan lulusan prodi terapan ALKS dapat menempati posisi sebagai sebagai **Teknisi Akuntansi Ahli Syariah (TAASY) dan Teknisi Akuntansi Madya Syariah (TAMS)** yang beretika dan terampil yang memiliki ketrampilan khusus **dibidang:**

1. Ekonomi Islam
 - Mampu memahami konsep dan dasar-dasar ekonomi islam
 - Mampu membedakan transaksi yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah
 - Mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan
2. Akuntansi Syariah
 - Mampu menjurnal transaksi akuntansi bank syariah
 - Mampu menyusun laporan keuangan lembaga keuangan syariah
 - Mampu menganalisa laporan keuangan lembaga keuangan syariah
 - Mampu menyusun anggaran suatu perusahaan.
 - Mampu merancang sistem informasi akuntansi untuk perusahaan kecil dan menengah.
3. Auditing
 - Mampu mengaudit laporan keuangan lembaga keuangan syariah
 - Mampu menganalisa dan memberikan pendapat tentang laporan keuangan lembaga keuangan syariah
 - Mampu merancang sistem pengendalian intern suatu perusahaan
4. Manajemen Pemasaran Digital
 - Mampu memahami strategi peningkatan sumber daya manusia
 - Mampu menerapkan strategi pemasaran yang tepat dan kewirausahaan level mikro kecil dan menengah yang mengacu pada teknologi digitalisasi berbasis online
5. Aplikasi Komputer dan Komputerisasi Akuntansi
 - Mampu menggunakan program aplikasi perkantoran seperti MS-Word, MS Excel, dan MS-Powerpoint.
 - Mampu menggunakan program aplikasi akuntansi seperti MYOB dan e-Solution, Quick books dan sebagainya.
 - Mampu membuat database untuk pergudangan dan penjualan

6. Akuntansi Perpajakan

- Mampu menghitung PPh orang pribadi dan badan.
- Mampu mengisi SPTPPh Masa, SPTPPh Tahunan, dan SPTPPN.
- Mampu melakukan koreksi fiskal dan menyusun laporan keuangan fiskal

Berdasarkan kualifikasi tersebut maka lulusan prodi terapan ALKS harus dibekali dengan kompetensi melingkupi aspek keahlian dan pengetahuan namun serta mencakup: **sikap dan tata nilai (*Attitude*)**, yang dilihat sebagai bekal yang sangat mendukung dalam bekerja (sikap kepemimpinan, bekerja sama dan bekerja dalam kelompok). **Kemampuan (*Skill*)** yang dilihat dari (terlatih dalam etika kerja, memahami makna globalisasi dan fleksibel dalam pilihan pekerjaan). **Pengetahuan (*Knowledge*)** yang dilihat dari (Analisis, sintesis, menguasai teknologi informasi, komunikasi dan bahasa asing). **Tanggungjawab dan hak yang diemban oleh seorang lulusan**, dilihat dari (*tanggung jawab kepada Tuhan yang Maha Esa dan tanggung jawab kepada pekerjaan yang diemban*).

Kesesuaian tersebut dilakukan dengan membandingkan terhadap hasil deskripsi level kompetensi kerja menurut KKNI. Untuk membangun kekhasan program studi, Prodi terapan ALKS telah menempatkan kemampuan lulusan yang memahami “**Aspek hukum sesuai dengan Qanun tentang lembaga Keuangan Syariah di Provinsi Aceh**” sebagai keunggulan atau kearifan lokal/daerah dimana implementasi syariat islam di Aceh harus didukung dengan penyiapan sumberdaya yang kompeten yang tergambarkan dalam profil Teknisi Akuntansi Ahli Syariah yang mampu mengisi pada Lembaga Keuangan Syariah secara lokal maupun secara nasional.

3.3 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Berdasarkan perumusan profil lulusan diatas, selanjutnya profil lulusan tersebut ditetapkan sebagai dasar dalam penyusunan capaian pembelajaran (CP). Capaian pembelajaran prodi terapan ALKS ini disusun secara bertahap yaitu ditingkat prodi dilanjutkan ditingkat lulusan dengan berpedoman pada KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) Level 6. Perumusan Capaian Pembelajaran sebahagian besar diperoleh melalui tracer study dan hasil FGD dengan pengguna tenaga kerja atau stakeholder. Level capaian pembelajaran dalam prodi PST ALKS lebih ditekankan pada lulusan dibidang akuntansi lembaga keuangan syariah yang secara umum diwajibkan mempunyai landasan kepribadian, kompetensi utama, kompetensi khusus, praktik komprehensif dan kompetensi pendukung lainnya.

Kompetensi kepribadian berhubungan dengan perilaku/karakter personal dan akhlak yang perlu dibangun sejak awal sehingga terbentuk kepribadian yang sesuai dengan harapan dalam pekerjaan. Kompetensi utama berkaitan dengan kompetensi yang sesuai dengan capaian pembelajaran prodi terapan ALKS terutama berkaitan dengan bidang keahlian yang terkait. Kompetensi khusus berhubungan dengan kemampuan tambahan yang spesifik diluar kompetensi utama. Sedangkan kompetensi praktik komprehensif merupakan kompetensi praktik yang sangat relevan dalam pendidikan berbasis vokasi. Terakhir, kompetensi pendukung berkaitan dengan keahlian pendukung lainnya yang perlu dipelajari terutama yang berhubungan dengan kemandirian lulusan dan kemampuan soft skill lulusan.

Capaian pembelajaran program studi Program Studi Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengidentifikasi transaksi dan melakukan pencatatan akuntansi atas transaksi suatu entitas lembaga keuangan syari'ah berdasarkan dokumen yang relevan sesuai standar akuntansi syariah;
- b. mampu mengidentifikasi kesalahan pencatatan serta melakukan koreksi atas kesalahan suatu transaksi;

- c. mampu menghitung dan mengalokasikan pendapatan bagi hasil berdasarkan nisbah yang berlaku untuk berkontribusi dalam menganalisis keputusan pendanaan di lembaga keuangan syariah;
- d. mampu menyusun Laporan Keuangan entitas (individual dan konsolidasi) lembaga keuangan syari'ah sesuai standar akuntansi keuangan merujuk kepada *Accounting and Auditing Organization for Islamic Institution* dan regulasi yang berlaku dengan memanfaatkan teknologi informasi meliputi:
- 1) Laporan posisi keuangan;
 - 2) Laporan laba rugi dan komprehensif lainnya;
 - 3) Laporan perubahan ekuitas;
 - 4) Laporan arus kas;
 - 5) Laporan sumber dan penggunaan zakat;
 - 6) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan;
 - 7) Laporan sumber dan penggunaan dana tabaru;
 - 8) Laporan ketaatan atas prinsip syariah;
 - 9) Laporan distribusi bagi hasil;
 - 10) Laporan rekonsiliasi bagi hasil;
 - 11) Catatan atas laporan keuangan;
- e. mampu menganalisis ketepatan pemilihan kebijakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan;
- f. mampu menghitung rasio keuangan lembaga keuangan syari'ah dengan tujuan menilai kinerja lembaga keuangan syariah;
- g. mampu menghitung berbagai rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis harga pokok perusahaan jasa, dagang dan manufaktur dengan minimal dua metode akuntansi biaya dalam rangka analisis kelayakan pembiayaan;
- h. mampu mengolah data kualitatif serta kuantitatif yang diperlukan untuk penyusunan anggaran entitas lembaga keuangan syari'ah;
- i. mampu menganalisis rasio profitabilitas, biaya relevan, biaya volume laba, biaya standar, harga transfer sebagai dasar perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan pemberian pembiayaan;

- j. mampu menghitung dan menyajikan Surat Pemberitahuan (SPT) atas:
- 1) Pajak Penghasilan (PPH) orang pribadi;
 - 2) Pajak Penghasilan (PPH) Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn BM), pemotongan dan pemungutan Pajak Penghasilan (PPH pasal 21, 22, 23, 26, PPh final) untuk perusahaan perseorangan, CV, firma, yayasan, koperasi dan PT tertutup sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan memanfaatkan teknologi informasi atau manual;
- k. mampu membuat bukti potong atas PPh pasal 21, 22, 23, 26, PPh final dan bukti pungut PPN sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia;
- l. mampu menyajikan Surat Setoran Pajak (SSP) secara elektronik atas Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn BM) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- m. mampu bekerja dalam tim sebagai auditor junior dalam proses audit lembaga keuangan syariah berdasarkan standar audit yang berlaku;
- n. mampu mengkaji pengaruh kejadian-kejadian setelah tanggal pelaporan yang berdampak pada opini audit pada sebuah simulasi kerja;
- o. mampu memetakan proses bisnis dalam suatu sistem informasi yang mendukung penyediaan informasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung pengendalian manajemen dan pengambilan keputusan organisasi dengan menggunakan pendekatan siklus pengembangan sistem (*system development life cycle/SDLC*) untuk entitas lembaga syariah;
- p. mampu mengaplikasikan piranti lunak akuntansi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan; dan
- q. mampu menerapkan metode penelitian terapan serta metode kuantitatif deskriptif dan inferensial.

3.4 Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Sebagai lulusan yang berkecimpung dalam bidang akuntansi lembaga keuangan syariah, diperlukan adanya pendekatan yang lebih profesional dalam mengembangkan perangkat pembelajaran ditingkat prodi dan ditingkat lulusan dengan mengedepankan kompetensi sesuai KKNi atau non KKNi dan kompetensi yang dikembangkan oleh Institusi dengan memasukkan kearifan lokal sebagai karakteristik yang tidak terpisah dari proses melahirkan lulusan yang dapat berkkiprah didaerah maupun nasional. Berikut ini tabel Matrik hubungan sifat pekerjaan, CPP, CPL dengan kompetensi:

Tabel 3.1 Matrik Profil, Sifat Pekerjaan, CPP dan CPL

No	Profil	Sifat Pekerjaan	LO/CP Prodi	LO/CP Lulusan	Kompetensi		
					KKNi	Non KKNi	Institusi
1	TAASY	SP-01 Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup spesifik, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.	LO-01 Prodi Mampu menjadi teknisi akuntansi ahli syariah yang mampu melakukan pekerjaan spesifik dibidang akuntansi syariah pada perusahaan (entitas bisnis) jasa keuangan syariah berskala besar dan/atau go-public yang sesuai dengan standar dan prinsip-prinsip yang berlaku umum dan relevan di bidang akuntansi, melalui proses penganalisis data keuangan dan pemilihan metode yang sesuai, didukung dengan kemampuan dibidang manajemen,	LO- 01 Lulusan 1. Mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar & prinsip akuntansi syariah yg berlaku umum 2. Mampu menghitung beban penyediaan jasa dan menyajikan laporan beban penyediaan jasa pada perusahaan Jasa keuangan Syariah 3. Mampu memproses Dokumen Dana Kas Kecil 4. Mampu memproses Dokumen Dana Kas Di Bank 3. Mampu menyajikan informasi akuntansi manajemen. 4. Mampu melaksanakan audit laporan keuangan lembaga keuangan syariah khususnya melaksanakan program audit pengujian patuhan & pengujian substantif dan membuat kertas kerja audit	√ √ √ √ √ √ √		√

				<p>5. Mampu menghitung, memperhitungkan, membuat SSP dan SPT PPh, dan PPN & PPnBM.</p> <p>6. Mampu menyiapkan anggaran.</p> <p>7. Mampu merancang dan mengimplementasikan sistem akuntansi</p> <p>8. Mampu menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio-rasio keuangan.</p> <p>9. Mampu mengakuntansikan transaksi spesifik (konsolidasi).</p> <p>10. Mampu menerapkan TI (software akuntansi, pengolahan angka, pengolahan data)</p>		√	
		<p>SP-02 Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum,serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural</p>	<p>LO-02 Prodi Menguasai konsep teoritis akuntansi secara umum dan konsep-konsep lain yang relevan untuk menyelesaikan masalah dan/atau pekerjaan di bidang akuntansi pada perusahaan (entitas bisnis) jasa, dagang, dan/atau manufaktur berskala besar dan/atau go-public.</p>	<p>LO-02 Lulusan</p> <p>1. Menguasai teori akuntansi secara umum dan konsep tentang siklus akuntansi.</p> <p>2. Menguasai standar akuntansi keuangan Indonesia (SAK) dan Internasional (IFRS).</p> <p>3. Menguasai teori dan konsep biaya dan penyusunan laporan biaya pokok jasa.</p> <p>4. Menguasai teori dan konsep informasi akuntansi manajemen dalam mendukung proses pembuatan keputusan.</p> <p>5. Menguasai teori dan konsep pemeriksaan laporan keuangan (audit program pengujian kepatuhan, pengujian substantif dan pembuatan kertas kerja pemeriksaan.</p> <p>6. Menguasai UU perpajakan & SAK menghitung pajak, rekonsiliasi fiscal dan persiapan SSP dan SPT PPH dan PPnBM.</p>	√	√	√
					√		

				<p>7. Menguasai teori dan konsep penyusunan anggaran komprehensif operasional, fleksibel, modal dan finansial.</p> <p>8. Menguasai teori dan konsep system informasi akuntansi (elemen system, pengaruh TI, SPI dan system akuntansi) yang lengkap.</p> <p>9. Menguasai teori, konsep, prosedur, metode, teknik ALK & interpretasi</p> <p>10. Menguasai teori dan konsep akuntansi keuangan untuk masalah yang spesifik (Konsinyasi,leasing, cicilan)</p> <p>11. Menguasai software komputer akuntansi (aplikasi akuntansi, pengolahan angka, dan pengolahan data.</p>	√		
		<p>SP-03 Bekerja mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif</p>	<p>LO-03 Prodi Mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif dalam sebuah kelompok kerja (teamwork) baik dalam posisinya sebagai anggota dan/atau sebagai pimpinan kelompok kerja, untuk menyelesaikan pekerjaan dibidang akuntansi termasuk mendokumentasikan Hasil pekerjaan dalam bentuk laporan tertulis.</p>	<p>LO-03 Lulusan</p> <p>1. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan dapat bekerja sama dalam team work.</p> <p>2. Mampu menyiapkan laporan tertulis atas hasil pekerjaan sendiri maupun hasil kerja team work.</p> <p>3. Mampu berkomunikasi secara efektif.</p> <p>4. Mampu menerapkan etika pergaulan bisnis dan praktik kerja profesional.</p> <p>5. Mampu menerapkan praktik K3.</p>	√	√	√
		<p>SP-04 Bertanggungjawab pada pekerjaan dirisendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok</p>	<p>LO-04 Prodi Mampu melakukan evaluasi dan supervisi terhadap pencapaian hasil pekerjaan dibidang akuntansi yang menjaditanggungjawabnya baik sebagai anggota dan/atau pimpinan dalam kelompok kerja</p>	<p>LO-04 Lulusan</p> <p>1. Mampu melakukan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sendiri.</p> <p>2. Mampu melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai pimpinan kelompok kerja (teamwork) pada</p>	√	√	√

				level manajer menengah (middle managers).			
				3. Mampu melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab kelompok kerja (team work) yang dipimpinnya			
		SP-02 Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural	LO-02 Prodi Menguasai konsep teoritis akuntansi Syariah dan konsep-konsep lain yang relevan untuk menyelesaikan masalah dan/atau pekerjaan di bidang akuntansi lembaga keuangan syariah pada perusahaan jasa berskala besar dan/atau go-public.	1. Menguasai teori akuntansi syariah secara umum dan konsep tentang siklus akuntansi. 2. Menguasai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), Pernyataan Standar Perbankan Indonesia (PAPI) dan pernyataan Standar Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Internasional (IFRS). 3. Menguasai teori dan konsep lembaga keuangan syariah dan penyusunan laporan pengumpulan dan pembiayaan. 4. Menguasai teori dan konsep informasi akuntansi Bank dalam mendukung proses pembuatan keputusan. 5. Menguasai teori dan konsep pemeriksaan laporan keuangan bank (audit program pengujian kepatuhan, pengujian substantif dan pembuatan kertas kerja pemeriksaan). 6. Menguasai UU perpajakan & SAK menghitung pajak, rekonsiliasi fiskal dan penyiapan SSP dan SPT PPH dan PPnBM. 7. Menguasai teori dan konsep penyusunan anggaran komprehensif operasional, fleksibel, modal dan finansial. 8. Menguasai teori dan konsep system informasi akuntansi (elemen system, pengaruh TI, SPI dan system akuntansi)	√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √		√ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √

				<p>yang lengkap.</p> <p>9. Menguasai teori, konsep, prosedur, metode, teknik ALK & interpretasi</p> <p>10. Menguasai teori dan konsep akuntansi keuangan bank untuk masalah yang spesifik (Konsinyasi,leasing, cicilan)</p> <p>11. Menguasai software komputer akuntansi perbankan (aplikasi akuntansi, pengolahan angka, dan pengolahan data.</p>			
		<p>SP-03 Bekerja mengelola kolompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif</p>	<p>LO-03 Prodi Mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif dalam sebuah kelompok kerja (team work) baik dalam posisinya sebagai anggota dan /atau sebagai pimpinan kelompok kerja, untuk menyelesaikan pekerjaan dibidang akuntansi syariah termasuk mendokumentasikan hasil pekerjaan dalam bentuk laporan tertulis.</p>	<p>LO-03 Lulusan</p> <p>1. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan dapat bekerja sama dalam team work.</p> <p>2. Mampu menyiapkan laporan tertulis atas hasil pekerjaan sendiri maupun hasil kerja team work.</p> <p>3. Mampu berkomunikasi secara efektif.</p> <p>4. Mampu menerapkan etika pergaulan bisnis dan praktik kerja profesional.</p> <p>5. Mampu menerapkan praktik K3.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		
		<p>SP-04 Bertanggungjawab pada pekerjaan diri sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok</p>	<p>LO-04 Prodi Mampu melakukan evaluasi dan supervisi terhadap pencapaian hasil pekerjaan dibidang akuntansi syariah yang menjadi tanggungjawabnya baik sebagai anggota dan /atau pimpinan dalam kelompok kerja</p>	<p>LO-04 Lulusan</p> <p>1. Mampu melakukan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sendiri.</p> <p>2. Mampu melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai pimpinan kelompok kerja (teamwork) pada level manajer menengah (<i>middle managers</i>).</p> <p>3. Mampu melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab kelompok kerja (team work) yang dipimpinnya</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		

Selanjutnya, perumusan kompetensi utama merujuk pada pengertian akuntansi sebagai berikut:

"The body of knowledge and functions concerned with systematic originating, authenticating, recording, classifying, processing, summarizing, analyzing, interpreting and supplying dependable and significant information covering transactions and events which are, in part at least, of a financial characteristics required for the management and operation of an entity and for reports that have to be submitted there on to meet fiducary and other responsibilities" (AICPA 1965).

Dalam SAK ETAP (2009, 14-19) dinyatakan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Wajar	Penyajian jujur atas transaksi, peristiwa, dan kondisi
Kelangsungan Usaha	Asumsi manajemen mampu melanjutkan kelangsungan usaha, apabila terdapat ketidakpastian maka diperlukan pengungkapan
Frekuensi pelaporan	Maksimum satu tahun sekali, apabila disajikan dalam periode yang lebih panjang atau lebih pendek diperlukan pengungkapan sesuai fakta dan tujuan
Konsistensi	Prinsip klasifikasi pos harus jelas, apabila terdapat perubahan penyajian diperlukan reklasifikasi dan perubahan pengungkapan sesuai dengan sifat dan jumlah
Komparatif	Diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya, yaitu bersifat naratif dan deskriptif
Materialitas & agregasi	Pos yang material harus disajikan secara terpisah dikarena kesalahan menentukan ukuran materialitas sangat memengaruhi laporan keuangan yang terkait

Lengkap	Setiap entitas harus menyajikan minimum dua periode dari setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan
Identifikasi	Setiap laporan keuangan harus mengidentifikasi nama entitas pelaporan, periode/tanggal, mata uang, pembulatan angka. Sedangkan CALK harus mengungkapkan domisili, bentuk hukum entitas, alamat yang terdaftar dan penjelasan sifat operasi dan aktivitas utamanya

Selanjutnya dalam SAK ETAP 2009 dijelaskan penyajian suatu transaksi yang terjadi harus diidentifikasi dengan jelas hal sebagai berikut:

Pengukuran (<i>Measuring</i>)	Berdasarkan biaya perolehan (<i>historical cost</i>) atau biaya konversi (<i>joint product or main product</i>) atas dasar rasional dan konsisten
Pengakuan (<i>Recognizing</i>)	Sebagai beban atau pendapatan periode pada saat diakui
Penilaian (<i>Valuing</i>)	Sebagai beban atau pendapatan pada saat terjadinya dan setiap tanggal neraca dilakukan pengujian
Pengungkapan (<i>Disclosing</i>)	Kebijakan akuntansi yang diterapkan Total jumlah Jumlah yang diakui dalam periode berjalan Jumlah kenaikan atau penurunan dalam L/R Jumlah tercatat

Dalam perumusan kompetensi lulusan diharuskan memiliki korelasi yang kuat dengan definisi keilmuan dibidang akuntansi syariah sebagaimana yang dimaksud diatas. Rujukan perumusan standar kompetensi dalam pengembangan kurikulum KKNi prodi terapan ALKS dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi sesuai dengan standar akuntansi dan level pekerjaan sesuai dengan keputusan menteri Tenaga

Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 182 Tahun 2013 dimana jenjang kualifikasilulusan Program D-4ALKS berada pada Level 6 KKNi.

Adapun rumusan kompetensi utama yang sesuai dengan level pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kompetensi Lulusan Level VI

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1.	M.692000.001.02	Menerapkan Prinsip Praktik Profesional dalam Bekerja
2.	M.692000.002.02	Menerapkan Praktik - Praktik Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja
3.	M.692000.007.02	Memproses Entry Jurnal
4.	M.692000.008.02	Memproses Buku Besar
5.	M.692000.013.02	Menyusun Laporan Keuangan
6.	M.692000.022.02	Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka/ <i>Spreadsheet</i>
7.	M.692000.023.02	Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi
8.	M.692000.026.01	Mengelola dokumen transaksi <i>murabahah</i> entitas bisnis syariah
9.	M.692000.027.01	Mengelola dokumen transaksi <i>mudharabah</i> entitas bisnis syariah
10	M.692000.028.01	Mengelola dokumen transaksi <i>sumber dana wadi'ah</i>
11	M.692000.029.01	Mengelola dokumen transaksi <i>musyarakah</i> entitas bisnis syariah
12	M.692000.030.01	Mengelola dokumen transaksi <i>syariah berbasis fee</i> entitas bisnis syariah

Rujukan tambahan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum KKNi prodi terapan ALKS juga mempertimbangkan isi dari Standar kompetensi internasional dibidang pendidikan Akuntansi (*International Accounting Education Standard / IAES*) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Unit Kompetensi Internasional Bidang Akuntansi

No	KOMPETENSI	
1	IAES 1	Entry requirement to a program of professional accounting education
2	IAES 2	Content of professional accounting education programs
3	IAES 3	Professional skills
4	IAES 4	Professional value, ethics and attitude
5	IAES 5	Practical experience requirements

6	IAES 6	Assesment of professional capabilities and competence
7	IAES 7	Continuing professional development: a program of life long learning and continuing development of professional competence
8	IAES 8	Competence requirement for audit professional

Tabel 3.4 Kompetensi Utama Bidang Akuntansi Ahli Syariah

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	M.692000.003.02	Melaksanakan Prinsip-prinsip Supervisi
2	M.692000.004.02	Melakukan Komunikasi Bisnis yang Efektif
3	M.692000.035.01	Mengelola dokumen transaksi <i>sukuk</i> entitas bisnis syariah
4	M.692000.036.01	Mengelola dokumen <i>transaksi asuransi</i> entitas bisnis syariah

Capaian pembelajaran (CPL) program studi PST Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah ditekankan pada kemampuan ketrampilan operasional sehingga lulusan :

1. Mampu mengaplikasikan ilmu akuntansi dan memanfaatkan Iptek pada entitas syariah dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang akuntansi secara umum dan konsep teoritis lembaga keuangan syariah secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan tata kelola keuangan, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif/solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja entitas/institusi.

3.4.1 Pembentukan Mata Kuliah (Matrik hubungan CPL dengan Mata Kuliah)

Pengembangan kurikulum melibatkan berbagai pihak seperti dunia usaha dan dunia industri, serta kebutuhan pasar kerja. Berdasarkan hasil tracer studi dan kajian bersama dengan stakeholders (internal dan eksternal) maka telah dirumuskan bidang keahlian yang diperlukan oleh

profil lulusan ALKS sebagai teknisi akuntansi ahli syariah (TAASY) level VI diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mata Kuliah Bidang Akuntansi Syariah, mencakup:

- Melaksanakan seluruh tahapan dalam proses akuntansi syariah, baik akuntansi keuangan maupun laporan beban jasa.
- Menyusun laporan keuangan, laporan pokok beban jasa, dan laporan lainnya yang didasarkan pada data akuntansi.
- Melaksanakan seluruh tahapan dalam proses akuntansi syariah dan keuangan untuk masalah-masalah akuntansi yang spesifik.
- Menghitung harga pokok jasa.
- Menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dalam pemerosesan data akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
- Membaca, menginterpretasikan, dan menjelaskan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, baik informasi kuantitatif maupun kualitatif.
- Melakukan analisis laporan keuangan dan mampu memberikan rekomendasi kepada pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan.
- Melakukan analisis data biaya dan mampu memberikan rekomendasi kepada manajemen dalam proses pengambilan keputusan manajerial.

2. Mata Kuliah Komputer dan Sistem Informasi Akuntansi, mencakup:

- Merancang sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur, jasa, dan dagang.
- Mengaplikasikan penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi sebuah organisasi.
- Merancang sistem pengendalian intern pada sebuah sistem informasi.

3. Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik, mencakup:

- Melaksanakan seluruh tahapan dalam proses akuntansi sektor publik.
- Menyusun laporan keuangan formal yang meliputi: laporan laba rugi, Laporan surplus-defisit, laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan laporan kinerja dari suatu instansi pemerintah.
- Menerapkan prinsip-prinsip akuntansi sektor publik dalam pemrosesan data akuntansi dan penyusunan laporan keuangannya.

4. Mata Kuliah Bidang Pengauditan, mencakup:

- Menerapkan konsep-konsep dasar audit laporan keuangan, termasuk Standar Auditing dan Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.
- Mengaplikasikan konsep pengujian pengendalian.
- Melaksanakan pengujian substantif dengan penekanan pada kemampuan membuat kertas kerja.
- Menyusun laporan keuangan setelah diaudit (*audited financial statement*) berdasarkan *working trial balance*.
- Menggunakan software aplikasi audit.

5. Mata Kuliah Bidang Perpajakan, mencakup:

- Melakukan perhitungan atas: pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan barang mewah, pajak bumi dan bangunan, bea materai, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.
- Mengisi SPTPPH, PPN, PPN BM, dan SSP.
- Melakukan koreksi fiskal.
- Inventarisasi aset dan menyusun nilai buku aktiva tetap menggunakan metode penyusutan yang diakui dalam sistem perpajakan
- Menjadi tenaga perhitungan expert perpajakan dalam ruangan tax center milik jurusan Tata Niaga yang siap melayani wajib pajak (masyarakat)

Lulusan Program Studi D-4 ALKS, selain memiliki kompetensi akuntansi syariah, pengauditan, dan perpajakan, juga memiliki kompetensi pendukung untuk memperkuat kompetensi utama yaitu dalam:

1. Mata Kuliah pendukung bidang manajemen Keuangan, mencakup:

- Menyusun anggaran secara komprehensif.
- Mengaplikasikan dasar-dasar pengelolaan keuangan perusahaan.
- Menganalisa keuangan perusahaan

2. Mata Kuliah pendukung bidang pemasaran, mencakup:

- Mengaplikasikan konsep-konsep manajemen pemasaran.
- Mengaplikasikan perancangan pemasaran digital (digital marketing) memanfaatkan media sosial dan market place.
- Mengaplikasikan konsep-konsep dasar pengelolaan produksi, seperti: desain manajemen operasi, implementasi rencana operasi jangka pendek, *just in time* untuk unit usaha berskala mikro kecil dan menengah melalui praktikum (aplikatif) di ruang laboratorium micro finance.

3. Mata Kuliah pendukung Bidang Bahasa Inggris, mencakup:

- Mengaplikasikan makna bacaan-bacaan akuntansi berbahasa Inggris.
- Melakukan komunikasi singkat (interview) berbahasa Inggris.
- Menulis dalam bahasa Inggris seperti: surat bisnis, *curriculum vitae*, surat lamaran, *resume*.

4. Mata Kuliah pendukung Teknologi Informasi, mencakup:

- Mampu mengoperasikan software akuntansi untuk mengolah data akuntansi.
- Mengoperasikan berbagai software aplikasi yang mendukung tugas dan pekerjaan di bidang administrasi dan keuangan.
- Mampu merancang program komputer akuntansi sederhana untuk perusahaan kecil (UMKM)

Selain bidang dan kompetensi, lulusan Program Studi Terapan ALKS, juga diharuskan memiliki kompetensi lain yaitu bidang *interpersonal skills* dan *entepreneurship* yang meliputi:

- Menerapkan konsep komunikasi secara efektif baik menggunakan bahasa verbal maupun non-verbal.
- Menerapkan konsep presentasi secara efektif.
- Menerapkan konsep dasar etika profesi dan pergaulan khususnya di bidang pergaulan bisnis.
- Menerapkan teknik-teknik penulisan surat bisnis terutama penulisan *resume and application letter* baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris.
- Menerapkan teknik-teknik dalam mengikuti interview.
- Mengidentifikasi sebuah peluang usaha baru.
- Menyusun anggaran pembiayaan awal dan evaluasi suatu usaha baru.
- Memahami arti penting kepemimpinan dan kewirausahaan

Berdasarkan berbagai masukan dari berbagai sumber yang telah digali dan dikumpulkan maka secara umum susunan mata kuliah yang mencerminkan kompetensi yang dibutuhkan dapat dijelaskan dalam tabel selanjutnya.

**Tabel 3.5 Pembentukan Mata Kuliah
(Matrik hubungan CPL dengan Mata Kuliah)**

No	Learning Outcome Lulusan	Mata Kuliah
1	LO- 01 Lulusan 1. Mampu menyusun laporan keuangan Lembaga Keuangan Syariah dan Zakat sesuai dengan standar & prinsip akuntansi yang berlaku umum	LO-01 1.1 Akuntansi Syariah 1.2 Pengantar Akuntansi 1.2 Praktikum Akt. Syariah 1.3 Akuntansi Keuangan 1 1.4 Prak. Akt Keuangan
	2. Mampu menghitung beban pembiayaan perusahaan jasa keuangan	2.1 Akt Perbankan Syariah 2.2 Prak. Akt Perbankan Syariah
	3. Mampu mencatat dan melaporkan transaksi entitas bisnis, memproses dokumen dana kas kecil, menyusun laporan keuangan, dan membuat laporan konsolidasi unit usaha	3.1 Akuntansi Keuangan 3.2 Prak. pengantar akt 3.3 Prak. Akt keuangan 3.4 Akt keuangan lanjutan

	4. Mampu memproses dokumen danaKas di bank	4.1 Akuntansi Keuangan 1 4.2 Prak.Akt Keuangan
	5.Mampu menyajikan informasi akuntansi biaya.	5.1 Akuntansi Biaya
	6.Mampu melaksanakan audit laporan keuangan khususnya melaksanakan program audit pengujian kepatuhan & pengujian substantif dan membuat kertas kerja audit	6.1 Auditing 6.2 Praktikum Audit
	7.Mampu menghitung, memperhitungkan, membuat SSP dan SPT PPh, dan PPN & PPnBM serta menyusun laporan keuangan fiskal dan rekonsiliasi fiskal	7.1 Perpajakan 7.2 Praktikum Pajak
	8.Mampu menyiapkan anggaran dan rencana bisnis.	8.1 Anggaran perusahaan 8.2 Prak. Anggaran
	9. Mampu merancang dan mengimplementasikan sistem akuntansi secara sederhana	9.1 Speadsheet 9.2 SIA
	10. Mampu menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio-rasio keuangan.	10.1 Analisa Lap. Keuangan
	11. Mampu mengakuntansikan transaksi spesifik (konsolidasi).	11.1 Akt. Keuangan Lanjutan 11.2 Prak. Akt Keuangan Lanjutan
	12. Mampu menerapkan TI (software akuntansi, pengolah angka, pengolah data).	12.1 Spretsheet 12.2 Prak. Komputer Akt
2.	LO - 02 Lulusan	LO - 02
	1. Menguasai teori akuntansi secara umum dan konsep tentang siklus akuntansi serta penyusunan laporan kuangan untuk entitas non laba	1.1 Akuntansi Syariah 1.2 Prak. AktSyariah 1.3 Akuntansi Sektor Publik
	2. Menguasai standar akuntansi keuangan Indonesia (SAK) dan Internasional (IFRS).	2.1 Akuntansi Keuangan 2 2.3 Akuntansi Keuangan Lanjutan 2.4 Prak. Akt Keuangan 2.5 Prak. Akt Syariah
	3. Menguasai teori dan konsep biaya dan penyusunan laporan harga pokok produksi serta mampu menyusun daftar gaji	3.1 Akuntansi Biaya

	4. Menguasai teori dan konsep informasi akuntansi dalam mendukung proses pembuatan keputusan.	4.1 Akuntansi Biaya
	5. Menguasai teori dan konsep pemeriksaan laporan keuangan (audit program pengujian kepatuhan, pengujian substantif dan pembuatan kertas kerja pemeriksaan).	5.1 Pengauditan 5.2 Praktikum Pengauditan
	6. Menguasai UU perpajakan & SAK menghitung pajak, rekonsiliasi fiskal dan penyiapan SSP dan SPTPPH dan PPnBM.	6.1 Perpajakan 6.2 Praktikum Pajak
	7. Menguasai teori dan konsep penyusunan anggaran komprehensif operasional, fleksibel, modal dan finansial.	7.1 Peranggaran Perusahaan 7.2 Praktikum Peranggaran
	8. Menguasai teori dan konsep system informasi akuntansi (elemen system, pengaruh TI, SPI dan system akuntansi) yang lengkap.	8.1 Sistem Informasi Akuntansi
	9. Menguasai teori, konsep, prosedur, metode, teknik ALK & interpretasi	9.1 Analisa Laporan Keuangan
	10. Menguasai teori dan konsep akuntansi keuangan untuk masalah yang spesifik (Konsinyasi, leasing, cicilan)	10.1 Akuntansi Keuangan Lanjutan
	11. Menguasai software komputer akuntansi (aplikasi akuntansi, pengolahan angka, dan pengolahan data	11.1 Teknologi Informasi Pengantar 11.2 Praktikum Komputer aplikasi Akuntansi 11.3 Praktikum Komputer Pengolahan Angka (spred sheet)
3	LO-03 Lulusan 1. Mampu menciptakan lapangan kerja, produktivitas usaha, berorientasi bisnis dan dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk keperluan pemasaran.	LO-03 1.1 Kewirausahaan 1.2 Praktikum Microfinance 1.3 Prak.Pemasaran Digital
	2. Mampu menyiapkan laporan tertulis atas hasil pekerjaan sendiri maupun hasil kerja <i>team work</i> .	2.1 Bahasa Indonesia 2.2 Statistika Bisnis
	3. Mampu berkomunikasi secara efektif.	3.1 Komunikasi Bisnis
	4. Mampu menerapkan etika pergaulan bisnis dan praktik kerja profesional.	4.1 Asp. Hukum dalam Bisnis

	5. Mampu menerapkan praktik K3.	<i>5.1 Manajemen K3</i>
4	LO-04 Lulusan 1. Mampu mengidentifikasi peluang berinvestasi melalui pasar modal dibidang syariah.	LO-04 <i>1.1 Pasar Modal Syariah</i>
	2. Mampu melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai pimpinan kelompok kerja (teamwork) pada level manajer menengah (middle managers).	<i>2.1 Analisis Inv. Syariah</i>
	3. Mampu melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab kelompok kerja (<i>team work</i>) yang dipimpinnya.	<i>3.1 Pengantar Bisnis</i>

BAB IV

PENENTUAN BAHAN KAJIAN

Di dalam ketentuan rumpun ilmu telah dibagi segmentasi keilmuan berdasarkan aktivitas akademik di program studi pada satu lembaga pendidikan. Rumpun ilmu memberikan gambaran perbedaan pada suatu keilmuan dari segi teori-teori, metode dan fenomena yang digunakan untuk menghasilkan jenis pengetahuan dalam ilmu tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 46/B/HK/2019, tentang Daftar Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi mengelompokkan 5 (lima) rumpun ilmu, yaitu

- 1) Rumpun Ilmu Humaniora (*Humanities*) ;
- 2) Rumpun Ilmu Sosial (*Social Sciences*);
- 3) Rumpun Ilmu Alam (*Natural Sciences*);
- 4) Rumpun Ilmu Formal (*Formal Sciences*) ;dan
- 5) Rumpun Ilmu Terapan (*Profession and Applied Sciences*)

Program Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (PST-ALKS) dikelompokkan ke dalam Rumpun Ilmu Terapan pada Program Vokasi Diploma IV atau Sarjana Terapan bidang ilmu sosial (*social sciences*).

Secara Umum pada Program Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (PST-ALKS) akan merespons atas pesatnya perkembangan lembaga bisnis dan keuangan syariah yang kian marak dan menjamur selama ini, termasuk lembaga-lembaga keuangan syariah nonbank lainnya, seperti asuransi syariah, pegadaian syariah, Baitul Mall wa Tamwil (BMT), BPRS, koperasi syariah, bisnis properti syariah, dan lembaga pembiayaan syariah. Profil lulusan Prodi Sarjana Terapan ALKS dapat bekerja sebagai teknisi akuntansi terapan lembaga keuangan syariah; praktisi akuntansi, analis, audit junior, konsultan perpajakan, hingga teknisi pada lembaga zakat.

4.1 Gambaran Body of Knowledge BoK)

Program studi ALKS menghasilkan sarjana terapan yang memiliki kemampuan analisa yang profesional dalam bidang Akuntansi, Aunditing, Keuangan, dan Ekonomi Syariah yang berdaya saing tinggi berdasarkan nilai-nilai keislaman. Memiliki kemampuan melakukan riset dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Memiliki keahlian dalam pencacatan transaksi Ekonomi Syariah untuk peningkatan karir di dunia kerja. Kemudian memiliki kemampuan melihat peluang usaha dan menjalankan bisnis madani dengan khazanah keislaman. Profil lulusannya terdiri dari lima bidang penting yaitu:

1. Akuntan dan konsultan untuk Lembaga Keuangan Syariah
2. Perencanaan keuangan
3. Financial Analysist
4. Wirausaha Kreatif
5. Perbankan Syariah

4.1.1 Profil Pengetahuan

Profil pengetahuan bidang ilmu pengetahuan akuntansi lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)
3. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
5. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang

berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global

6. Menguasai dasar-dasar ekonomi syariah dan ekonomi konvensional
7. Menguasai pengetahuan bidang utama keilmuan akuntansi konvensional yang meliputi akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, audit, perpajakan dan sektor publik dan analisis laporan keuangan dan tata kelola perusahaan
8. Menguasai fiqh mu'amalah
9. Menguasai perlakuan akuntansi syariah yang meliputi pengakuan, pengukuran dan penyajian serta pengungkapan transaksi syariah
10. Menguasai praktik perlakuan akuntansi pada lembaga keuangan syariah dan bisnis syariah sesuai dengan regulasi terkait
11. Menguasai bidang-bidang pendukung keilmuan ekonomi syariah lainnya terkait akuntansi yang terus berkembang antara lain tidak terbatas pada tata kelola bisnis syariah, pengauditan syariah, akuntansi ziswaf

4.1.2 Profil Keahlian

Profil keahlian yang diharapkan pada lulusan program studi ALKS adalah sebagai berikut:

1. Mampu menyusun laporan keuangan suatu entitas bisnis syariah dan entitas umum sesuai standar akuntansi yang relevan serta mengkomunikasikannya pada pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan
2. Mampu menganalisis laporan keuangan suatu entitas bisnis syariah dan entitas umum sesuai standar akuntansi yang relevan serta mengkomunikasikannya pada pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan
3. Mampu menerapkan asumsi, prinsip-prinsip dan standar akuntansi syariah dan fiqh muamalah dalam menganalisis

transaksi-transaksi syariah & peristiwa bisnis lainnya

4. Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat al-qur'an dan hadits yang terkait dengan aktivitas ekonomi dan akuntansi
5. Mampu menerapkan regulasi yang relevan dengan akuntansi dalam praktik bisnis yang berkaitan dengan tata kelola, pengawasan, serta pengauditan dan perpajakan
6. Mampu menganalisis proses bisnis dan merancang system informasi akuntansi yang tepat
7. Mampu menerapkan konsep dan prosedur pengauditan laporan keuangan entitas bisnis umum dan entitas bisnis yang melakukan transaksi syariah
8. Mampu menyusun dan menganalisis laporan perpajakan
9. Mampu menyusun dan menganalisis laporan biaya, anggaran dan penilaian kinerja untuk perencanaan dan pengendalian
10. Mampu mengoperasikan aplikasi akuntansi dan keuangan untuk mendukung pelaksanaan tugas
11. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam kedalam bidang-bidang akuntansi sesuai dengan perkembangan keilmuan akuntansi syariah
12. Mampu menghitung dan menganalisis penghitungan zakat sesuai dengan ketentuan fiqh
13. Mampu menerapkan standar akuntansi zakat untuk organisasi pengelola zakat
14. Mampu melaksanakan penelitian dan pengkajian keilmuan akuntansi syariah untuk penyelesaian masalah dan pengembangan akuntansi syariah

4.2 Bahan Kajian

Dari uraian diatas Body Of Knowledge (BoK) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Berkelanjutan sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Body of Knowledge dan Profil Keahlian ALKS

No	Body of Knowledge	Profil Keilmuan
1.	Ilmu Dasar	- Matematika Ekonomi - Pengantar Ekonomi Mikro
2.	Ilmu Dasar Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	- Pengantar Akuntansi - Pengantar Manajemen - Ekonomi Syariah - Pengantar Akuntansi 2 - Fiqih Muamalah
3.	Ilmu Keahlian Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	- Akuntansi Keuangan - Akuntansi Syariah - Perpajakan - Manajemen Zifwaf - Akuntansi Sektor Publik
4.	Profesionalisme Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	- Akuntansi Perpajakan - Akuntansi Keuangan Lanjutan - Akuntansi Biaya - Auditing - Analisis Investasi Syariah

4.3 Deskripsi Bahan Kajian

Deskripsi bahan kajian (BK) merupakan dasar pembentukan kajian mata kuliah utama di program studi terapan akuntansi lembaga keuangan syariah. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Bahan Kajian

Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
MKB 2	Ekonomi Syariah	Berfokus pada penyiapan penerapan konsep teori ekonomi dan keuangan syariah pada perusahaan yang berbasis syariah
MKB 4	Akuntansi Syariah	Berfokus pada proses mempersiapkan laporan keuangan bisnis berprinsip syariah yang membantu manajer atau pimpinan membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Akuntansi syariah membantu bisnis mengejar tujuannya dengan mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi kepada manajer. Selain itu, akuntansi syariah juga meliputi penyusunan laporan keuangan untuk kelompok non-manajemen seperti pemegang saham, kreditur, badan pengatur dan otoritas pajak”
MPB 6	Praktikum Akuntansi Syariah	Berfokus pada menggali ketrampilan berkarya praktik berkaitan pengelolaan keuangan secara syariah serta resiko resiko yang dihadapi baik resiko bisnis, resiko manajemen, resiko manajerial dan resiko lainnya dalam investasi syariah
MKB 5	Metodologi Penelitian Bisnis	Pemahaman mendalam, mengembangkan teori, dan menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori yang ditujukan untuk menghasilkan produk

		terapan yang dapat dimanfaatkan oleh dunia industri, akademisi, pemerintahan, dan stakeholder lainnya.
MKB 2	Fiqih Muamalah	Sesuatu yang mendasari kebiasaan dan sikap berniaga berdasarkan prinsip syariah. Pola reaksi (pengenalan diri, cara berpikir dan bertingkah laku, cara merasa, cara mengendalikan diri, cara mengungkapkan dirinya, cara menggali potensi dirinya, memupuk kepercayaan pada dirinya, membentuk citra dirinya, cara berkomunikasi, bahkan juga cara menghadapi situasi kritis, termasuk wawasan pengetahuan dan ketrampilan manusia yang bersifat luas, pada akhirnya dapat mengasah sifat-sifat baik pada diri seseorang dan mengurangi sifat – sifat yang buruk/curang
MKB 6	Analisis Investasi Syariah	Mendukung kompetensi teknisi akuntansi ahli syariah (TAASY) yang dapat berinvestasi pada produk-produk syariah dengan analisis portofolio yang menguntungkan

BAB V

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN BOBOT SKS

5.1 Pembentukan Mata Kuliah

Berdasarkan kajian kurikulum lama yang tersedia, diperoleh gambaran bahwa masih terdapat ketidaksesuaian mata kuliah dengan keahlian bidang ALKS. Hal ini disebabkan prodi terapan ALKS sebelumnya masih bernama Program Studi Keuangan Perbankan Syariah (KPS). Perubahan nama program studi dari KPS menjadi ALKS sesuai dengan nomenklatur Kemenristekdikti terbaru sehingga diperlukan berbagai penyesuaian mata kuliah sejalan dengan perubahan profil lulusan dibidang ALKS. Berikut ini kurikulum lama yang telah digunakan dalam enam angkatan terakhir sebagai berikut:

Tabel 5.1 Struktur Mata Kuliah Kurikulum KPS

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS untuk		Beri Tanda \checkmark Pada Kolom yang Sesuai	
			Kuliah	Praktikum/Praktek	Inti*	Institusional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	DU 1101	Pendidikan Agama	1	1	\checkmark	
	DU 1102	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	1	\checkmark	
	DU 1103	Bahasa Inggris	1	1	\checkmark	
	DU 1104	Bahasa Arab 1	1	1	\checkmark	
	PS 1542	Fiqih Muamalah 1	1	1	\checkmark	
	PS 1207	Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro	2	1	\checkmark	
	PS 1208	Pengantar Bisnis	1	1	\checkmark	
	PS 1209	Matematika Ekonomi	1	2	\checkmark	
II	DU 1105	Bahasa Arab 2	1	1	\checkmark	
	DU 1106	Aplikasi Komputer	0	2	\checkmark	
	PS 1218	English for Islamic Banking	1	1		\checkmark
	PS 1543	Fiqih Ekonomi 2	1	1	\checkmark	
	PS 1212	Statistika	1	1	\checkmark	
	PS 1217	Pengantar Manajemen	1	1	\checkmark	

	PS 1216	Ekonomi Makro	2	1	√	
	PS 1210	Pengantar Akuntansi	1	2	√	
	PS 1211	Perpajakan	1	2		√
III	DU 2113	Bahasa Indonesia	1	1	√	
	PS 2114	Praktikum Statistika	0	2		√
	PS 2319	Akuntansi Keuangan 1	1	1		√
	PS 2544	Ekonomi Islam	1	1	√	
	PS 2577	Perbankan Syariah	1	1	√	
	PS 2437	Ekonomi Moneter 1	1	2	√	
	PS 2215	Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2	1	√	
	PS 2335	Manajemen Keuangan	1	2	√	
IV	PS 2320	Akuntansi Keuangan 2	1	1		√
	PS 2578	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	2	0	√	
	PS 2438	Ekonomi Moneter 2	1	2		√
	PS 2440	Analisa Laporan Keuangan	1	2	√	
	PS 2322	Manajemen Dana Bank Syariah	1	2	√	
	PS 2321	Akuntansi Bank Syariah 1	1	2	√	
	PS 2439	Sistem Informasi Manajemen	1	2		√
V	PS 3334	Anggaran	1	1	√	
	PS 3323	Akuntansi Bank Syariah 2	1	2	√	
	PS 3327	Keuangan Negara	1	2	√	
	PS 3213	Ekonometrika	1	2	√	
	PS 3324	Manajemen Pembiayaan Syariah	1	1	√	
	PS 3437	Etika Profesi	1	1	√	
	PS 3331	Praktikum Komputer Akuntansi	0	2		√
	PS 3441	Lalu Lintas Pembayaran Dalam dan Luar Negeri	2	1	√	
VI	PS 3545	Aspek Hukum Dalam Bank Syariah	1	1	√	
	PS 3328	Keuangan Daerah	1	2	√	
	PS 3326	Akuntansi Manajemen	1	2		√
	PS 3330	Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio	1	2		√

	PS 3332	Pasar Modal Syariah	1	2	√	
	PS 3325	Praktikum Bank Mini Syariah 1	0	3	√	
	PS 3333	Studi Kelayakan Bisnis	1	2	√	
VII	PS 4474	Kewirausahaan	1	1	√	
	PS 4475	Manajeme Resiko	1	1		√
	PS 4436	Metodologi Penelitian	1	2	√	
	PS 4331	Manajemen Pemasaran Bank Syariah	2	1		√
	PS 4329	Keuangan Internasional	1	2	√	
	PS 4372	Praktikum Bank Mini Syariah 2	0	3	√	
	PS 4476	Auditing	1	2		√
VIII	PL 4579	Praktek Kerja Lapangan	0	3	√	
	PL 4580	Tugas Akhir	0	4	√	
			0	7	7	0
Total SKS			56	88	111	33

5.2 Pembobotan Mata Kuliah dan Penentuan Jumlah SKS

Kedalaman dan keluasan bahan kajian dalam sebuah kurikulum direpresentasikan dalam bentuk jumlah sks untuk setiap bahan kajian (mata kuliah). Sistem Kredit Semester (SKS) adalah waktu belajar dan sistem pembelajaran yang diperlukan untuk mencapai kompetensi yang telah dirumuskan. Lama waktu yang diperlukan untuk 1 sks teori adalah 50 menit kegiatan tatap muka + 50 menit kegiatan terstruktur + 50 menit kegiatan mandiri. Sedangkan untuk Praktik 1 sks sama dengan 170 menit (Permendikti nomor tahun 2016)

Sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel dibawah dimana program Diploma empat(sarjana terapan) terdiri dari 144-146 sks. Dengan demikian kontruksi kurikulum yang dikembangkan dibobot disesuaikan dengan kedalaman pengkajian elemen kompetensi KKNi umum, KKNi level VI dan non KKNi. Kedalaman mata kuliah yang dikembangkan ditentukan dari sejauhmana capaian kompetensi KKNi umum, KKNi level VI dan non KKNi dapat dicapai. Hal ini juga mengacu

pada “ciri” lulusan ALKS yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi program studi.

Tabel 5.2 Komposisi SKS Dalam Berbagai Tingkatan

No	Jenjang	Beban SKS	Lama Studi
1	Program Diploma Satu	36 - 38 sks	2-4 smt
2	Program Diploma Dua	72 - 74 sks	3-5 smt
3	Program Diploma Tiga	108 - 110 sks	6-8 smt
4	Sarjana Terapan	144 - 146 sks	8-10 smt
5	Magister Terapan	36 – 40 sks	4-6 smt
6	Doktor terapan	42 – 52 sks	4–14 smt

Sumber : Perdir PNL Nomor 2 Tahun 2021

Jumlah SKS wajib yang ditetapkan untuk Program Studi PST ALKS adalah 144 SKS. Jumlah ini merupakan batas minimal yang dipersyaratkan. Oleh karenanya dalam penyusunan kurikulum pada program PST ALKS mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Seberapa banyak dan seberapa dalam bahan kajian (materi ajar) yang harus dipelajari oleh mahasiswa.
2. Tingkat penguasaan mahasiswa yang ingin dicapai.
3. Berapa waktu pembelajaran yang dibutuhkan agar mahasiswa dapat mencapai kompetensi tertentu.
4. Sistem pembelajaran yang diterapkan untuk mencapai kompetensi.
5. Perbandingan terhadap keseluruhan prodi tiap semester untuk menentukan peran mata kuliah tersebut dalam pencapaian kompetensi
6. Mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku.

Tabel 5.3 Jenis Kompetensi dan Kedalaman Bobot SKS

No	Jenis Kompetensi	Bobot sks	Jumlah MK
1	Jumlah SKS program D-IV	114-160 sks	47 MK– 66 MK
2	KKNI Umum (Penciri Nasional)	10 sks	5 MK
3	KKNI Level VI	92 sks	31 MK
4	Non KKNI (Penciri Khusus)	Min 6 sks mak 18 sks	3 MK – 7 MK
	Total maksimal	160 sks	65 MK

Dengan demikian rumusan mata kuliah sesuai dengan jenis KKNi dan pembobotan sks sebagai berikut:

Tabel 5.4 Mata Kuliah dan Pembobotan SKS

KKNi	Kurikulum					Lingkup Kompetensi
	Kelompok Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			
			Teori	Praktik	Total	
KKNi Umum	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	1. Pendidikan Agama	1	1	2	KKNi Umum (Penciri Nasional)
		2. Bahasa Inggris	1	1	2	
		3. Pendidikan Pancasila	1	1	2	
		4. Pendidikan Kewarganegaraan	1	1	2	
		5. Bahasa Indonesia	1	1	2	
		6. Interpersonal Skill	1	1	3	
		7. TOEFL	1	1	3	
		8. Aspek Hukum Dalam Bisnis	1	1	2	
		9. Etika dan Budaya Aceh	1	1	2	
			9	9	18	
Non KKNi	Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)	1. Pengantar Ilmu Ekonomi	2	1	3	Kompetensi Utama (Penciri ALKS)
		2. Pengantar Bisnis	2	1	3	
KKN Level 6		3. Pengantar Akuntansi I	2	1	3	
		4. Pengantar Akuntansi II	2	1	3	
		5. Ekonomi Moneter	1	1	2	
			9	5	14	
KKNi Level 6	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	1. Akuntansi Syariah	2	1	3	Kompetensi Utama (Penciri ALKS)
		2. Matematika Keuangan	2	1	3	
		3. Ekonomi Syariah	2	1	3	
		4. Akuntansi Keuangan 1	2	1	3	
		5. Akuntansi Keuangan 2	2	1	3	
		6. Manajemen Keuangan	2	1	3	
		7. Analisa Laporan Keuangan	2	1	3	
		8. Akuntansi Perbankan Syariah	2	1	3	
		9. Anggaran Perusahaan	2	1	3	
		10. Manajemen Pemasaran	2	1	3	
		11. Manajemen Ziswaf	2	1	3	
		12. Pasar Modal Syariah	2	1	3	
		13. Fiqih Muamalah 1	1	1	2	
KKNi Level 6 (TAASY)		14. Aspek Hukum Dalam Bisnis	1	1	2	
		15. Akuntansi Ziswaf	2	1	3	
		16. Akuntansi Keuangan Lanjutan 1	2	1	3	
		17. Akuntansi Keuangan Lanjutan 2	2	1	3	
		18. Auditing	2	1	3	
		19. Akuntansi Sektor Publik	2	1	3	
		20. Sistem Informasi Akuntansi	2	1	3	
		21. Analisis Investasi Syariah	2	1	3	
			40	21	61	

KKNI Level 6	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	1. Praktikum Pengantar Akuntansi	0	2	2	Kompetensi utama (Penciri ALKS)
		2. Praktikum Akuntansi Keuangan	0	2	2	
3. Praktikum Akuntansi Syariah	0	2	2			
4. Praktikum Statistik Bisnis	0	2	2			
5. Praktikum LKS Non Bank	0	2	2			
6. Praktikum Anggaran	0	2	2			
7. Praktikum Perbankan Syariah	0	2	2			
8. Praktikum <i>Spreadsheet</i>	0	2	2			
9. Praktikum Perpajakan	0	2	2			
10. Praktikum Komputer Akuntansi	0	2	2			
11. Praktikum Audit	0	2	2			
12. Praktikum Pemasaran Digital	0	2	2			
13. Praktikum Micro Finance	0	2	2			
		0	26	26		
KKNI Level 6	Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB)	1. Bahasa Inggris 2	1	1	2	Kompetensi utama (Penciri ALKS)
Non KKNI		2. Fiqih Muamalah 2	1	1	2	
		3. Magang Industri	0	37	37	
		4. Seminar Proposal	0	3	3	
		5. Skripsi	0	4	4	
		2	12	45		
Non KKNI	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	1. Akuntansi Biaya	2	1	3	Kompetensi Khusus (Pencirian PNL)
		2. Metode Penelitian Bisnis	2	1	3	
		3. Perpajakan	2	1	3	
		4. Kewirausahaan	2	1	3	
		5. Komunikasi Bisnis	2	1	3	
			10	5	15	
Total SKS Persentase Teori dan Praktikum			73 38%	118 62%	191 100%	

5.3 Matrik Hubungan Bahan Kajian dengan Mata Kuliah

Matrik hubungan bahan kajian dengan mata kuliah telah berhasil mengidentifikasi berbagai keahlian yang diperlukan. Keahlian tersebut kemudian di modifikasi untuk selanjutnya menjadi struktur mata kuliah yang baru. Sesuai dengan perubahan tersebut dan langkah yang telah dilaksanakan dalam penyesuaian kurikulum dari perumusan dan penetapan profil lulusan, perumusan CP prodi dan CP lulusan hingga penelusuran bidang keahlian yang diinginkan oleh pengguna jasa lulusan ALKS maka penentuan mata kuliah setelah perubahan dapat dilihat sebagaimana tersedia dalam tabel 4.2 sebelumnya.

Pemilihan bahan kajian dilakukan sebagai dasar penentuan materi yang akan dipelajari oleh mahasiswa dan harus diajarkan oleh seorang staf pengajar. Pembentukan sebuah mata kuliah ditempuh dengan menganalisis keterdekatan bahan kajian serta kemungkinan efektivitas

pencapaian kompetensi bila beberapa bahan kajian dipelajari dalam satu mata kuliah dengan pendekatan pembelajaran. Pola penentuan mata kuliah dilakukan dengan member nama kelompok bahan kajian yang setara, sejenis, atau mengikuti kaidah tertentu sesuai dengan kesepakatan program studi.

Tabel 5.5 Matrik Hubungan Bahan Kajian dengan Mata Kuliah

No	Kode	Bahan Kajian	Mata Kuliah
1	S1	Memiliki pengetahuan serta kemampuan pengembangan kemampuan dalam penguasaan konsep, dan kerangka analisis keuangan islam dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.	Fiqih Muamalah
2	S2	Memiliki pengetahuan serta kemampuan pengembangan riset terapan bidang syariah	Metodelogi Penelitian Bisnis
3	S3	Memiliki pengetahuan serta kemampuan menyajikan informasi manajemen untuk analisis dan pengambilan keputusan bidang keuangan berdasarkan paradigma syari'ah.	Komunikasi Bisnis
4	S4	Memiliki pengetahuan serta kemampuan pengembangan riset dan inovasi untuk pengembangan produk keuangan dalam konsep keuangan islam	Ekonomi syariah
5	KU1	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memberi solusi permasalahan IPTEKS dibidang keuangan islam, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Manajemen ZISWAF
6	KU3	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang Analisis data Bisnis melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Akuntansi syariah
7	KU4	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang manajemen resiko, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Analisis Investasi Syariah
8	KU7	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam bidang pengolahan data dan metode penelitian, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	Metodelogi Penelitian Bisnis
9	KU8	Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan IPTEKS dalam	Analisis laporan

		bidang pasar modal syaria'ah, melalui pendekatan inter dan multi disiplin Ilmu pengetahuan.	keuangan
10	KK1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dalam bidang marketing dan kewirausahaan.	Kewirausahaan
11	KK3	Mampu menyebarluaskan hasil riset dan teknologi produk terapan dalam bidang akuntansi lembaga keuangan syariah dalam kehidupan masyarakat	Skripsi
12	KK4	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dalam bidang keuangan islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	Skripsi
13	P1	Memiliki ketrampilan dalam menghitung dan melaporkan pajak untuk semua jenis entitas usaha dalam cakupan bisnis syariah	Praktikum Perpajakan
14	P2	Memiliki kemampuan pengembangan iptek dan kemampuan dalam penguasaan konsep, dan kerangka analisis keuangan islam dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.	Pasar modal syariah
15	P3	Memiliki kemampuan pengembangan iptek melalui riset tentang keuangan islam	Skripsi
16	P4	Memiliki kemampuan menyajikan sistem informasi akuntansi untuk analisis dan pengambilan keputusan bidang keuangan berdasarkan paradigma syaria'ah.	Sistem Informasi Akuntansi
17	P5	Memiliki kemampuan pengembangan iptek melalui riset dan inovasi untuk pengembangan produk keuangan dalam konsep keuangan Islam	Skripsi

5.4 Matrik Hubungan CPL dengan Mata Kuliah

Antara capaian pembelajaran (CPL) program studi terapan akuntansi lembaga keuangan syariah jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan pembentukan mata kuliah memiliki hubungan yang sangat erat. Selain mempertimbangkan hasil masukan dari dunia industri, pembentukan mata kuliah tersebut juga didasarkan pada capaian pembelajaran program studi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 5.6
Matrik Hubungan CPL Dengan Mata Kuliah

No	MK	CPL SIKAP	CPL PENGETAHUAN	CPL KK	CPL KU
SEMESTER 1					
1	Pendidikan Agama				
2	Bahasa Inggris				
3	Pengantar Akuntansi 1				
4	Pengantar Bisnis				
5	Pengantar Ilmu Ekonomi				
6	Matematika Bisnis				
7	Pendidikan Pancasila				
8	Spread Sheet				
SEMESTER 2					
1	Pendidikan Kewarganegaraan				
2	Bahasa Indonesia				
3	Pengantar Manajemen				
4	Pengantar Akuntansi 2				
5	Statistik Bisnis				
6	Fiqih Muamalah				
7	Ekonomi Syariah				
8	Data Processing Application				
SEMESTER 3					
1	Manajemen Pemasaran Digital				
2	Akuntansi Keuangan 1				
3	Anggaran Perusahaan				
4	Perpajakan				
5	Manajemen Keuangan				
6	Praktikum Lembaga Keuangan Syariah				
7	Praktikum Statistika Bisnis				
8	Praktikum Pengantar Akuntansi				
SEMESTER 4					
1	Akuntansi Syariah				
2	Sistem Informasi Akuntansi				
3	Akuntansi Sektor Publik				
4	Akuntansi Perpajakan				
5	Akuntansi Keuangan 2				
6	Praktikum Anggaran				
7	Praktikum Komputer Akuntansi				
SEMESTER 5					
1	Interpersonal Skill				
2	Toefl				
3	Aspek Hukum Dalam Bisnis				
4	Etika dan Budaya Aceh				
5	Pasar Modal Syariah				
6	Metodologi Penelitian Bisnis				
7	Kewirausahaan				
8	Manajemen Ziswaf				
9	Komunikasi Bisnis				
SEMESTER 6					
1	Analisa Laporan Keuangan				
2	Akuntansi Keuangan Lanjutan				
3	Analisis Investasi Syariah				
4	Auditing				
5	Akuntansi Bliya				
6	Praktikum Perbankan Syariah				
7	Praktikum Akuntansi Syariah				
8	Praktikum Perpajakan				
SEMESTER 7					
1	Magang Industri				
SEMESTER 8					
1	Praktikum Audit				
2	Praktikum Akuntansi Keuangan				
3	Skripsi				

BAB VI

STRUKTUR MATAKULIAH PROGRAM STUDI

6.1 Organisasi Mata Kuliah Program Studi

Struktur matakuliah program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah telah mengalami banyak perubahan. Revisi ini tentunya disesuaikan dengan kebutuhan penyusunan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka yang berbasis outcome base. Dalam kurikulum ini terdapat mata kuliah keahlian dan terdapat pula mata kuliah pendukung. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 6.1 sebagai berikut:

Tabel 6.1 Kualifikasi Mata Kuliah dan Alokasi Waktu

Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB)								
No	Kode	Klpk	Smt	Mata Kuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 141	MPB	1	Spread Sheet	2	1	3	4
2	AL 242	MPB	2	Data Processing Aplication	2	1	3	4
3	AL 343	MPB	3	Praktikum Lembaga Keuangan Syariah	2	1	3	4
4	AL 344	MPB	3	Praktikum Statistika Bisnis	2	1	3	4
5	AL 345	MPB	3	Praktikum Pengantar Akuntansi	2	1	3	4
6	AL 446	MPB	4	Praktikum Anggaran	2	1	3	4
7	AL 447	MPB	4	Praktikum Komputer Akuntansi	2	1	3	4
8	AL 648	MPB	6	Praktikum Akuntansi Syariah	2	1	3	4
9	AL 649	MPB	6	Praktikum Perpajakan	2	1	3	4
10	AL 646	MPB	6	Praktikum Perbankan Syariah	2	1	3	4
11	AL 743	MPB	7	Magang Industri	20	0	37	47
12	AL 841	MPB	8	Praktikum Audit	2	1	3	4
13	AL 847	MPB	8	Praktikum Akuntansi Keuangan	2	1	3	4
					22	12	73	85
Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)								
No	Kode	Klpk	Smt	Mata Kuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 111	MPK	1	Pendidikan Agama	2	1	1	2
2	AL 112	MPK	1	Bahasa Inggris	2	1	1	2
3	AL 113	MPK	1	Pendidikan Pancasila	2	1	1	2
4	AL 214	MPK	2	Pendidikan Kewarganegaran	2	1	1	2
5	AL 215	MPK	2	Bahasa Indonesia	2	1	1	2
6	AL 516	MPK	5	Interpersonal Skill	2	1	1	2
7	AL 517	MPK	5	Toefl	2	1	1	2
8	AL 518	MPK	5	Aspek Hukum Dalam Bisnis	2	1	1	2

9	AL 519	MPK	5	Etika dan Budaya Aceh	2	1	1	2
					18	9	9	18
Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)								
No	Kode	Klpk	Smt	Mata Kuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 231	MKB	2	Statistik Bisnis	3	2	1	3
2	AL 232	MKB	2	Fiqih Muamalah	2	1	1	2
3	AL 234	MKB	2	Ekonomi Syariah	3	2	1	3
4	AL 334	MKB	3	Akuntansi Keuangan 1	3	2	1	3
5	AL 335	MKB	3	Anggaran Perusahaan	2	1	1	2
6	AL 336	MKB	3	Perpajakan	3	2	1	3
7	AL 327	MKB	3	Manajemen Pemasaran Digital	3	1	2	3
8	AL 338	MKB	3	Manajemen Keuangan	3	2	1	3
9	AL 439	MKB	4	Akuntansi Keuangan 2	3	2	1	3
10	AL 437	MKB	4	Akuntansi Perpajakan	3	2	1	3
11	AL 430	MKB	4	Akuntansi Syariah	3	2	1	3
12	AL 434	MKB	4	Akuntansi Sektor Publik	3	2	1	3
13	AL 432	MKB	4	Sistem Informasi Akuntansi	3	2	1	3
14	AL 532	MKB	5	Metodologi Penelitian Bisnis	3	2	1	3
15	AL 538	MKB	5	Komunikasi Bisnis	2	1	1	2
16	AL 535	MKB	5	Manajemen Ziswaf	3	2	1	3
17	AL 533	MKB	5	Kewirausahaan	2	1	1	2
18	AL 531	MKB	5	Pasar Modal Syariah	2	1	1	2
19	AL 633	MKB	6	Analisis Investasi Syariah	2	1	1	2
20	AL 635	MKB	6	Auditing	3	2	1	3
21	AL 636	MKB	6	Akuntansi Biaya	3	2	1	3
22	AL 632	MKB	6	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	2	1	3
23	AL 630	MKB	6	Analisa Laporan Keuangan	3	2	1	3
					63	39	24	63
Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)								
No	Kode	Klpk	Smt	Mata Kuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 121	MKK	1	Pengantar Akuntansi 1	3	2	1	3
2	AL 122	MKK	1	Pengantar Bisnis	2	1	1	2
3	AL 123	MKK	1	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	2	1	3
4	AL 124	MKK	1	Matematika Bisnis	2	1	1	2
5	AL 225	MKK	2	Pengantar Manajemen	2	1	1	2
6	AL 226	MKK	2	Pengantar Akuntansi 2	3	2	1	3
					15	9	6	15
Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB)								
No	Kode	Klpk	Smt	Mata Kuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 813	MBB	8	Skripsi	4	0	10	10
					4	2	10	10
Jumlah Total					144	73	118	191

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Jurusan Tata Niaga (PS PST – ALKS) menempuh pendidikan selama 4 tahun atau 8 semester. Dari pengelompokan kualifikasi mata kuliah, dapat dilihat pula struktur mata kuliah yang dijabarkan selama delapan masa studi mahasiswa. Berikut struktur / daftar mata kuliah pada prodi terapan ALKS dan alokasi waktu selama 8 semester atau selama 4 tahun pada tabel 6.1 dibawah ini:

Tabel 6.2 Struktur Mata Kuliah Program Studi

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS untuk		Beri Tanda ✓ Pada Kolom yang Sesuai	
			Kuliah	Praktikum / Praktek	Inti*	Institusional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	AL 111	Pendidikan Agama	1	1	√	
	AL 112	Bahasa Inggris	1	1	√	
	AL 121	Pengantar Akuntansi 1	2	1	√	
	AL 122	Pengantar Bisnis	1	1	√	
	AL 123	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	1	√	
	AL 124	Matematika Bisnis	1	1	√	
	AL 113	Pendidikan Pancasila	1	1		√
	AL 141	Spread Sheet	1	3	√	
II	AL 214	Pendidikan Kewarganegaran	1	1	√	
	AL 215	Bahasa Indonesia	1	1		√
	AL 225	Pengantar Manajemen	1	1	√	
	AL 226	Pengantar Akuntansi 2	2	1	√	
	AL 231	Statistik Bisnis	2	1	√	
	AL 232	Fiqih Muamalah	1	1	√	
	AL 234	Ekonomi Syariah	2	1	√	
	AL 242	Data Processing Application	1	3	√	
III	AL 327	Manajemen Pemasaran Digital	1	2	√	
	AL 334	Akuntansi Keuangan 1	2	1	√	
	AL 335	Anggaran Perusahaan	1	1	√	
	AL 336	Perpajakan	2	1	√	
	AL 338	Manajemen Keuangan	2	1	√	

	AL 343	Praktikum Lembaga Keuangan Syariah	1	3	√	
	AL 344	Praktikum Statistika Bisnis	1	3	√	
	AL 345	Praktikum Pengantar Akuntansi	1	3	√	
IV	AL 430	Akuntansi Syariah	2	1	√	
	AL 432	Sistem Informasi Akuntansi	2	1	√	
	AL 434	Akuntansi Sektor Publik	2	1	√	
	AL 437	Akuntansi Perpajakan	2	1	√	
	AL 439	Akuntansi Keuangan 2	2	1	√	
	AL 446	Praktikum Anggaran	1	3	√	
	AL 447	Praktikum Komputer Akuntansi	1	3	√	
V	AL 516	Interpersonal Skill	1	1	√	
	AL 517	Toefl	1	1	√	
	AL 518	Aspek Hukum Dalam Bisnis	1	1	√	
	AL 519	Etika dan Budaya Aceh	1	1	√	
	AL 531	Pasar Modal Syariah	1	1	√	
	AL 532	Metodologi Penelitian Bisnis	2	1	√	
	AL 533	Kewirausahaan	1	1	√	
	AL 535	Manajemen Ziswaf	2	1	√	
	AL 538	Komunikasi Bisnis	1	1	√	
VI	AL 630	Analisa Laporan Keuangan	2	1	√	
	AL 632	Akuntansi Keuangan Lanjutan	2	1	√	
	AL 633	Analisis Investasi Syariah	1	1	√	
	AL 635	Auditing	2	1	√	
	AL 636	Akuntansi Biaya	2	1	√	
	AL 646	Praktikum Perbankan Syariah	1	3	√	
	AL 648	Praktikum Akuntansi Syariah	1	3	√	
	AL 649	Praktikum Perpajakan	1	3	√	
VII	AL 743	Magang Industri	0	37	√	
VIII	AL 841	Praktikum Audit	1	3	√	

	AL 847	Praktikum Akuntansi Keuangan	1	3	√	
	AL 851	Skripsi	4	6	√	
Total SKS			73	118		

Jumlah mata kuliah pada kurikulum yang dipersyaratkan adalah sebanyak 52 mata kuliah. Jumlah tersebut setara dengan 144 SKS. Dari jumlah 144 SKS, sebanyak 73 SKS dalam bentuk kuliah / tiori, sedangkan 118 SKS lainnya dalam bentuk praktikum. Untuk setiap mata kuliah praktikum secara umum jumlahnya sebanyak 2 SKS, namun jumlah jam belajarnya lebih banyak yakni sampai 4 jam per sekali pertemuan yang meliputi tiori dan praktik.

6.2 Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan SKL Program Studi

Sebaran mata kuliah program studi ALKS merata pada 8 semester. Nilai SKS setiap mata kuliah ini berisi jam praktikum dan jam tiori. Pengelompokan mata kuliah berdasarkan semester akan terlihat lebih jelas pada tabel 6.3 berikut ini.

Tabel 6.3 Daftar Mata Kuliah dan Alokasi Waktu

Semester I								
No	Kode MK	Klp	Smter	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 111	MPK	1	Pendidikan Agama	2	1	1	2
2	AL 112	MPK	1	Bahasa Inggris	2	1	1	2
3	AL 121	MKK	1	Pengantar Akuntansi 1	3	2	1	3
4	AL 122	MKK	1	Pengantar Bisnis	2	1	1	2
5	AL 123	MKK	1	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	2	1	3
6	AL 124	MKK	1	Matematika Bisnis	2	1	1	2
7	AL 113	MPK	1	Pendidikan Pancasila	2	1	1	2
8	AL 141	MPB	1	Spread Sheet	2	1	3	4
Jumlah					18	10	10	20
Semester II								
No	Kode MK	Klp	Smter	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 214	MPK	2	Pendidikan Kewarganegaran	2	1	1	2
2	AL 215	MPK	2	Bahasa Indonesia	2	1	1	2
3	AL 225	MKK	2	Pengantar Manajemen	2	1	1	2
4	AL 226	MKK	2	Pengantar Akuntansi 2	3	2	1	3
5	AL 231	MKB	2	Statistik Bisnis	3	2	1	3

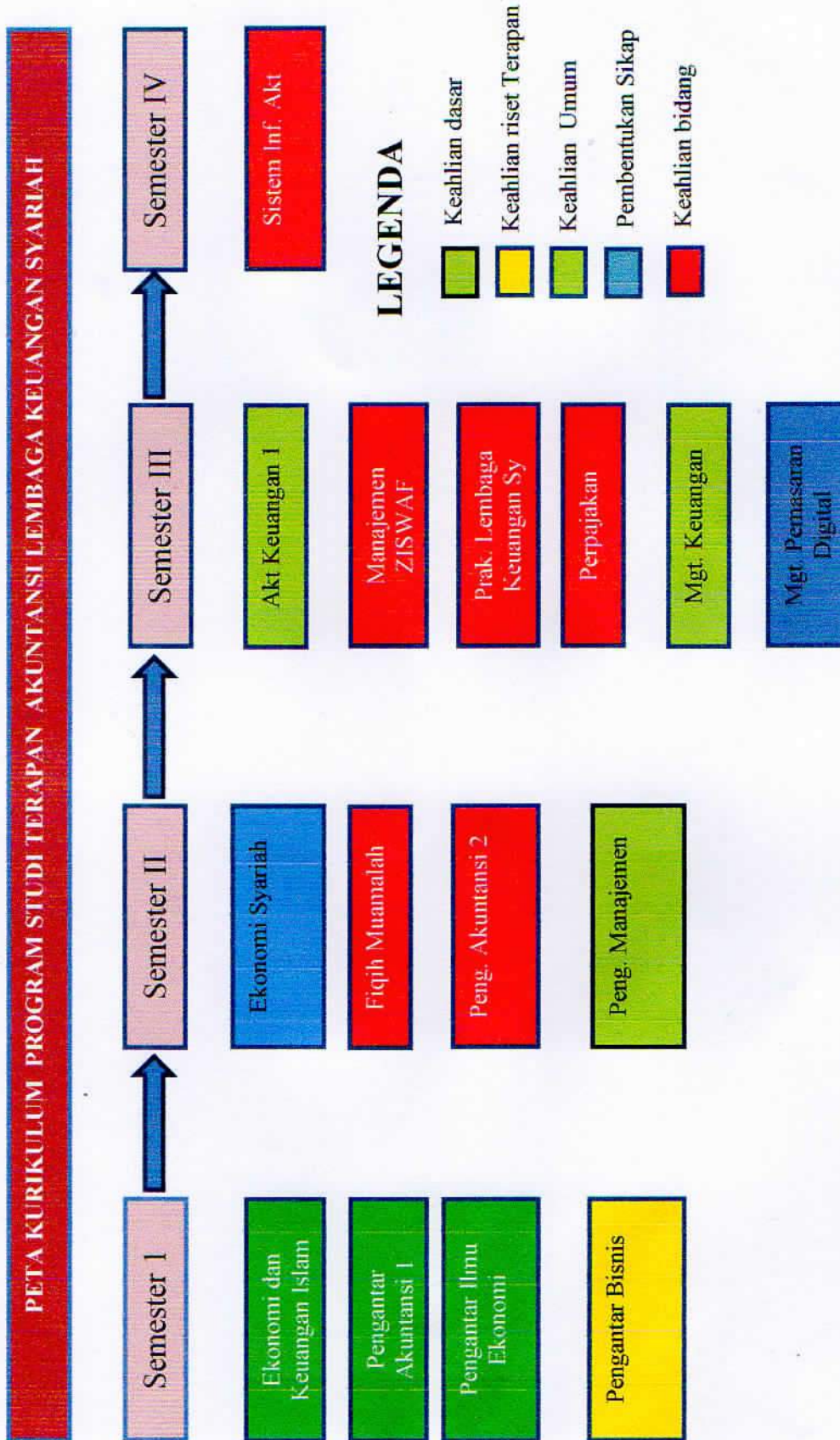
6	AL 232	MKB	2	Fiqih Muamalah	2	1	1	2
7	AL 234	MKB	2	Ekonomi Syariah	3	2	1	3
8	AL 242	MPB	2	Data Processing Aplication	2	1	3	4
				Jumlah	19	11	10	21
Semester III								
No	Kode MK	Klp	Smters	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 327	MKB	3	Manajemen Pemasaran Digital	3	1	2	3
2	AL 334	MKB	3	Akuntansi Keuangan 1	3	2	1	3
3	AL 335	MKB	3	Anggaran Perusahaan	2	1	1	2
4	AL 336	MKB	3	Perpajakan	3	2	1	3
5	AL 338	MKB	3	Manajemen Keuangan	3	2	1	3
6	AL 343	MPB	3	Praktikum Lembaga Keuangan Syariah	2	1	3	4
7	AL 344	MPB	3	Praktikum Statistika Bisnis	2	1	3	4
8	AL 345	MPB	3	Praktikum Pengantar Akuntansi	2	1	3	4
				Jumlah	20	11	15	26
Semester IV								
No	Kode MK	Klp	Smters	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 430	MKB	4	Akuntansi Syariah	3	2	1	3
2	AL 432	MKB	4	Sistem Informasi Akuntansi	3	2	1	3
3	AL 434	MKB	4	Akuntansi Sektor Publik	3	2	1	3
4	AL 437	MKB	4	Akuntansi Perpajakan	3	2	1	3
5	AL 439	MKB	4	Akuntansi Keuangan 2	3	2	1	3
6	AL 446	MPB	4	Praktikum Anggaran	2	1	3	4
7	AL 447	MPB	4	Praktikum Komputer Akuntansi	2	1	3	4
				Jumlah	19	12	11	23
Semester V								
No	Kode MK	Klp	Smters	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 516	MPK	5	Interpersonal Skill	2	1	1	2
2	AL 517	MPK	5	Toefl	2	1	1	2
3	AL 518	MPK	5	Aspek Hukum Dalam Bisnis	2	1	1	2
4	AL 519	MPK	5	Etika dan Budaya Aceh	2	1	1	2
5	AL 531	MKB	5	Pasar Modal Syariah	2	1	1	2
6	AL 532	MKB	5	Metodologi Penelitian Bisnis	3	2	1	3
7	AL 533	MKB	5	Kewirausahaan	2	1	1	2
8	AL 535	MKB	5	Manajemen Ziswaf	3	2	1	3
9	AL 538	MKB	5	Komunikasi Bisnis	2	1	1	2
				Jumlah	20	11	9	20
Semester VI								

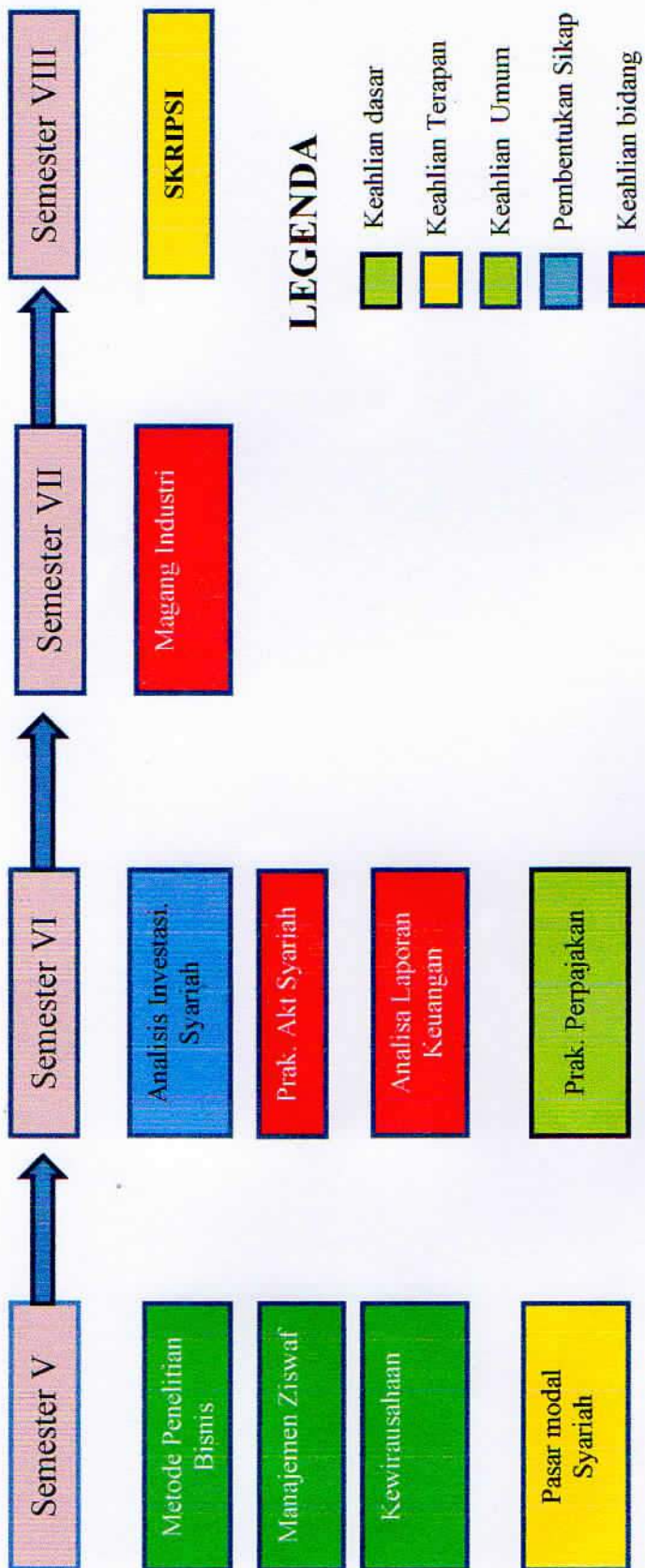
No	Kode MK	Klp	Smt	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 630	MKB	6	Analisa Laporan Keuangan	3	2	1	3
2	AL 632	MKB	6	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	2	1	3
3	AL 633	MKB	6	Analisis Investasi Syariah	2	1	1	2
4	AL 635	MKB	6	Auditing	3	2	1	3
5	AL 636	MKB	6	Akuntansi Biaya	3	2	1	3
6	AL 646	MPB	6	Praktikum Perbankan Syariah	2	1	3	4
7	AL 648	MPB	6	Praktikum Akuntansi Syariah	2	1	3	4
8	AL 649	MPB	6	Praktikum Perpajakan	2	1	3	4
				Jumlah	20	12	14	26
Semester VII								
No	Kode MK	Klp	Smt	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 743	MPB	7	Magang Industri	20	0	37	37
				Jumlah	20	0	37	37
Semester VIII								
No	Kode MK	Klp	Smt	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 841	MPB	8	Praktikum Audit	2	1	3	4
2	AL 847	MPB	8	Praktikum Akuntansi Keuangan	2	1	3	4
3	AL 851	MBB	8	Skripsi	4	4	6	10
				Jumlah	8	6	12	18
				TOTAL	144	73	118	191

6.3 Peta Kurikulum

Kurikulum Program Studi Terapan (PST) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah memuat 8 semester pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum ini sudah disesuaikan dengan OBE dan kurikulum Merdeka Belajar Kurikulum merdeka (MBKM). Selengkapny dapat dilihat pada gambar peta kurikulum berikut ini.

Peta Kurikulum





BAB VII

SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

7.1 Daftar Sebaran Mata Kuliah Setiap Semester

Sebaran mata kuliah program studi ALKS merata pada 8 semester. Nilai SKS setiap mata kuliah ini berisi jam praktikum dan jam tiori. Penekanan pada mata kuliah praktikum, program studi memberikan porsi waktu lebih panjang daripada mata kuliah bersifat tioritis. Pengelompokan mata kuliah tersebut berdasarkan semester akan terlihat lebih jelas pada tabel 7.1 berikut ini.

Tabel 7.1 Daftar Mata Kuliah dan Alokasi Waktu Baru

Semester I								
No	Kode MK	Klp	Smter	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 111	MPK	1	Pendidikan Agama	2	1	1	2
2	AL 112	MPK	1	Bahasa Inggris	2	1	1	2
3	AL 121	MKK	1	Pengantar Akuntansi 1	3	2	1	3
4	AL 122	MKK	1	Pengantar Bisnis	2	1	1	2
5	AL 123	MKK	1	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	2	1	3
6	AL 124	MKK	1	Matematika Bisnis	2	1	1	2
7	AL 113	MPK	1	Pendidikan Pancasila	2	1	1	2
8	AL 141	MPB	1	Spread Sheet	2	1	3	4
				Jumlah	18	10	10	20
Semester II								
No	Kode MK	Klp	Smter	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 214	MPK	2	Pendidikan Kewarganegaran	2	1	1	2
2	AL 215	MPK	2	Bahasa Indonesia	2	1	1	2
3	AL 225	MKK	2	Pengantar Manajemen	2	1	1	2
4	AL 226	MKK	2	Pengantar Akuntansi 2	3	2	1	3
5	AL 231	MKB	2	Statistik Bisnis	3	2	1	3
6	AL 232	MKB	2	Fiqih Muamalah	2	1	1	2
7	AL 234	MKB	2	Ekonomi Syariah	3	2	1	3
8	AL 242	MPB	2	Data Processing Aplication	2	1	3	4
				Jumlah	19	11	10	21
Semester III								
No	Kode MK	Klp	Smter	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 327	MKB	3	Manajemen Pemasaran Digital	3	1	2	3

2	AL 334	MKB	3	Akuntansi Keuangan 1	3	2	1	3
3	AL 335	MKB	3	Anggaran Perusahaan	2	1	1	2
4	AL 336	MKB	3	Perpajakan	3	2	1	3
5	AL 338	MKB	3	Manajemen Keuangan	3	2	1	3
6	AL 343	MPB	3	Praktikum Lembaga Keuangan Syariah	2	1	3	4
7	AL 344	MPB	3	Praktikum Statistika Bisnis	2	1	3	4
8	AL 345	MPB	3	Praktikum Pengantar Akuntansi	2	1	3	4
				Jumlah	20	11	15	26
Semester IV								
No	Kode MK	Klp	Smt	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 430	MKB	4	Akuntansi Syariah	3	2	1	3
2	AL 432	MKB	4	Sistem Informasi Akuntansi	3	2	1	3
3	AL 434	MKB	4	Akuntansi Sektor Publik	3	2	1	3
4	AL 437	MKB	4	Akuntansi Perpajakan	3	2	1	3
5	AL 439	MKB	4	Akuntansi Keuangan 2	3	2	1	3
6	AL 446	MPB	4	Praktikum Anggaran	2	1	3	4
7	AL 447	MPB	4	Praktikum Komputer Akuntansi	2	1	3	4
				Jumlah	19	12	11	23
Semester V								
No	Kode MK	Klp	Smt	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 516	MPK	5	Interpersonal Skill	2	1	1	2
2	AL 517	MPK	5	Toefl	2	1	1	2
3	AL 518	MPK	5	Aspek Hukum Dalam Bisnis	2	1	1	2
4	AL 519	MPK	5	Etika dan Budaya Aceh	2	1	1	2
5	AL 531	MKB	5	Pasar Modal Syariah	2	1	1	2
6	AL 532	MKB	5	Metodologi Penelitian Bisnis	3	2	1	3
7	AL 533	MKB	5	Kewirausahaan	2	1	1	2
8	AL 535	MKB	5	Manajemen Ziswaf	3	2	1	3
9	AL 538	MKB	5	Komunikasi Bisnis	2	1	1	2
				Jumlah	20	11	9	20
Semester VI								
No	Kode MK	Klp	Smt	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 630	MKB	6	Analisa Laporan Keuangan	3	2	1	3
2	AL 632	MKB	6	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	2	1	3
3	AL 633	MKB	6	Analisis Investasi Syariah	2	1	1	2
4	AL 635	MKB	6	Auditing	3	2	1	3
5	AL 636	MKB	6	Akuntansi Biaya	3	2	1	3
6	AL 646	MPB	6	Praktikum Perbankan Syariah	2	1	3	4

7	AL 648	MPB	6	Praktikum Akuntansi Syariah	2	1	3	4
8	AL 649	MPB	6	Praktikum Perpajakan	2	1	3	4
				Jumlah	20	12	14	26
Semester VII								
No	Kode MK	Klp	Smt	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 743	MPB	7	Magang Industri	20	0	37	37
				Jumlah	20	0	37	37
Semester VIII								
No	Kode MK	Klp	Smt	Matakuliah	SKS	T	P	Jam/Mgg
1	AL 841	MPB	8	Praktikum Audit	2	1	3	4
2	AL 847	MPB	8	Praktikum Akuntansi Keuangan	2	1	3	4
3	AL 851	MBB	8	Tugas Akhir	4	4	6	10
				Jumlah	8	6	12	18
				TOTAL	144	73	118	191

7.2 Deskripsi Mata Kuliah

Setiap mata kuliah yang dibentuk memiliki maksud dan tujuan yang jelas sesuai dengan capaian pembelajaran (CPL). Termasuk di dalamnya alokasi waktu baik untuk mata kuliah praktikum maupun mata kuliah bersifat konseptual (teoritis). Deskripsi mata kuliah selengkapnya dapat dilihat di rencana pembelajaran semester (RPS) Program Studi Terapan (PST) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS). Dari 144 SKS yang tersedia untuk PST ALKS, sebanyak 1 mata kuliah berbobot SKS 20 SKS. Mata kuliah tersebut adalah magang industri.

BAB VIII SISTEM PEMBELAJARAN

Perlu diketahui bahwa pengembangan kurikulum bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapat pengalaman belajar yang terintegrasi dan berkontribusi terhadap pembelajaran dan pengembangan pribadi, akademik dan profesional mereka. Dalam proses pembelajaran setiap mata kuliah terkait satu sama lain dan secara bersama mewujudkan tujuan pendidikan pada Program Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (PST-ALKS) Politeknik Negeri Lhokseumawe.

8.1 Metode Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi tersebut digambarkan secara skematik sebagaimana diperlihatkan.

Gambar 8.1 Fasilitator dan Motivator.



Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Kemenritekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum
Pendidikan Vokasi, 2016)

Prinsip pembelajaran berpusat pada mahasiswa dengan karakteristik proses pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa. Karakteristik pembelajaran tersebut dijelaskan pada Tabel 8-1.

Tabel 8.1 Karakteristik Proses Mahasiswa

(Sumber :Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

No	Karakteristik	Pengertiannya
1	Interaktif	capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2	Holistik	proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3	Integratif	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4	Saintifik	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5	Kontekstual	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6	Tematik	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin
7	Efektif	capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8	Kolaboratif	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

9	Berpusat Pada Mahasiswa	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
---	-------------------------	---

Proses pembelajaran mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang efektif, oleh sebab itu pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dan karakteristik masing-masing mata kuliah. Beberapa metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centre Learning, SCL) diantaranya :

- a. Diskusi Kelompok (Small Group Discussion)
- b. Model Simulasi (Role-Play & Simulation) ;
- c. Studi Kasus (Case Study) ;
- d. Discovery Learning (DL);
- e. Self-Directed Learning (SDL);
- f. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning, CL);
- g. Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning, CbL);
- h. Contextual Instruction (CI);
- i. Pembelajaran Berbasis Poyek (Project Based Learning, PBL);
- j. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning and Inquiry, PBL)

Selanjutnya aktivitas mahasiswa dan dosen pada model pembelajaran tersebut diatas secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 8.2 berikut:

Tabel 8.2 Model Pembelajaran SCL

No	Model Pembelajaran	Aktivitas Belajar Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Aktivitas Dosen
1	Diskusi kelompok (<i>Small Group Discussion</i>)	<ul style="list-style-type: none"> membentuk kelompok (5- 10) memilih bahan diskusi mepresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan bahan dikusidan aturan diskusi. Menjadi moderator dan se- kaligus mengulas pada setiap akhir sesi diskusi mahasiswa
2	Model simulasi (<i>Role-Play & Simulation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. mempraktikkan / mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang situasi/kegiatan yang mirip dengan yang se- sungguhnya, bisa berupa be- rmain peran, model kompu- ter, atau berbagai latihan simulasi. Membahas kinerja mahasiswa
3	Studi kasus (<i>Case Study</i>)		
4	<i>Discovery Learning</i> (DL)	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan data atau petun- juk (metode) untuk menelu- suri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasis- wa Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa
5	<i>Self-Directed Learning</i> (SDL)	Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan dan menilai pengalam an belajarnya sendiri	Sebagai fasilitator, memberi arahan, bimbingan dan konfir- masi terhadap kemajuan belajar yang dilakukan individu mahasiswa
6	Pembelajaran ko peratif (<i>Cooperative Learning, CL</i>)	Membahas dan menyimpulkan masalah / tugas yang diberikan dosen secara berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan suatu masalah / kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok Merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa

7	Pembelajaran kolaboratif (<i>Collaborative Learning, CbL</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas • Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan consensus kelompoknya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas yang sifatnya <i>open ended</i>. • Sebagai fasilitator dan motivator
8	<i>Contextual Instruction (CI)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari atau kerja profesional atau manajerial atau entrepreneurial • Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
9	Pembelajaran berbasis proyek (<i>Project Based Learning, PBL</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis • Menunjukkan kinerja dan mempertanggungjawabkan hasil kerja di forum 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/penggalian (<i>inquiry</i>) yang terstruktur dan kompleks • Merumuskan dan melakukan proses bimbingan dan asesmen.
10	Pembelajaran berbasis masalah (<i>Problem Based Learning and Inquiry, PBL</i>)	Belajar dengan menggali / mencari informasi (<i>inquiry</i>) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual yang dirancang oleh dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas untuk mencapai CP tertentu • Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan

Sumber : Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

Proses pembelajaran pada tiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau lebih metode pembelajaran yang sesuai secara efektif dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, sedangkan bentuk pembelajaran dapat berupa : kuliah, responsi dan tutorial,

seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik kerja lapangan.

Pembelajaran dilaksanakan selama 18 minggu per semester, dijalankan dengan sistem paket. Setiap mata kuliah dimonitor pelaksanaannya melalui kehadiran dosen mengajar dan mahasiswa serta pencapaian materi yang diajarkan sesuai dengan silabus mata kuliah. Setiap mahasiswa yang mengikuti mata kuliah praktek dan praktikum dinilai berdasarkan kompetensi yang dicapai melalui:

- a. Kuliah : ujian tengah semester, ujian akhir semester dan tugas-tugas kuliah.
- b. Praktek : tes tutorial, pre-test, post-test praktek dan laporan praktek.
- c. Magang : pre-test magang, penilaian selama magang (external evaluator), laporan magang dan presentasi hasil magang.
- d. Tugas Akhir : penilaian proposal, proses tugas akhir, membuat laporan tugas akhir dan presentasi dan penilaian tugas akhir.

Bentuk pembelajaran dalam SN-Dikti diatur pada pasal (17). Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah. Berikut adalah tabulasi bentuk pembelajaran dan estimasi waktunya.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai tahapan belajar yang dilakukan secara sistematis dengan strategi belajar tertentu bagaimana untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan (*a way in achieving learning outcomes*). Metode pembelajaran yang digunakan sesuai SN-Dikti Pasal (14) adalah diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Bentuk dan metode pembelajaran dipilih secara efektif agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan

tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Contoh pemilihan bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 8.3.

Tabel 8.3 : Skematik Pembelajaran Mahasiswa

No.	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penugasan
1.	Tatap Muka	Problem Based Learning (PBL) • Studi Kasus • Diskusi Kelompok	<i>Problem Solving</i>
2.	Praktikum dan Praktek	Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	Membuat Proyek tertentu
3.	Praktek Kerja Lapangan	• Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>) • Pembelajaran kolaboratif (<i>Cooperative Learning</i>) • Diskusi Kelompok (<i>Small Group Discussion</i>)	• Membuat portofolio • Penyelesaian masalah

Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

Disisi lain, sistem pendidikan berorientasi pada kuliah umum dari asosiasi dan industry serta pendekatan pembelajaran. Mahasiswa melaksanakan pembelajaran berbasis praktek dan menggunakan pendekatan kerja tim.

8.2 Perangkat Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran dan analisis pembelajaran harus disusun untuk setiap mata kuliah. Perangkat pembelajaran merupakan kelengkapan manajemen administrasi perkuliahan dan pedoman dalam pengelolaan proses pembelajaran (perkuliahan), setiap mata kuliah. Perangkat pembelajaran ini meliputi : Diagram Alir Analisis Pembelajaran (Peta Analisis Instruksional), Silabus Mata Kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Perkuliahan dan Rencana Tugas Mahasiswa.

Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah ;
2. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut ;
3. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK ;
4. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani
5. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan ;
6. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL ;
7. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK ;
8. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar ;
9. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber- sumber belajar yang sesuai;
10. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa.

8.3 Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang di bebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut Courses Learning Outcomes (CLO). CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub- CPMK) atau sering disebut lesson learning outcomes. Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL.

Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras. Secara visual dapat dilihat pada gambar 8.3 berikut:

Gambar 8.3 Tahapan Penjabaran CPL dalam Sebuah Mata Kuliah

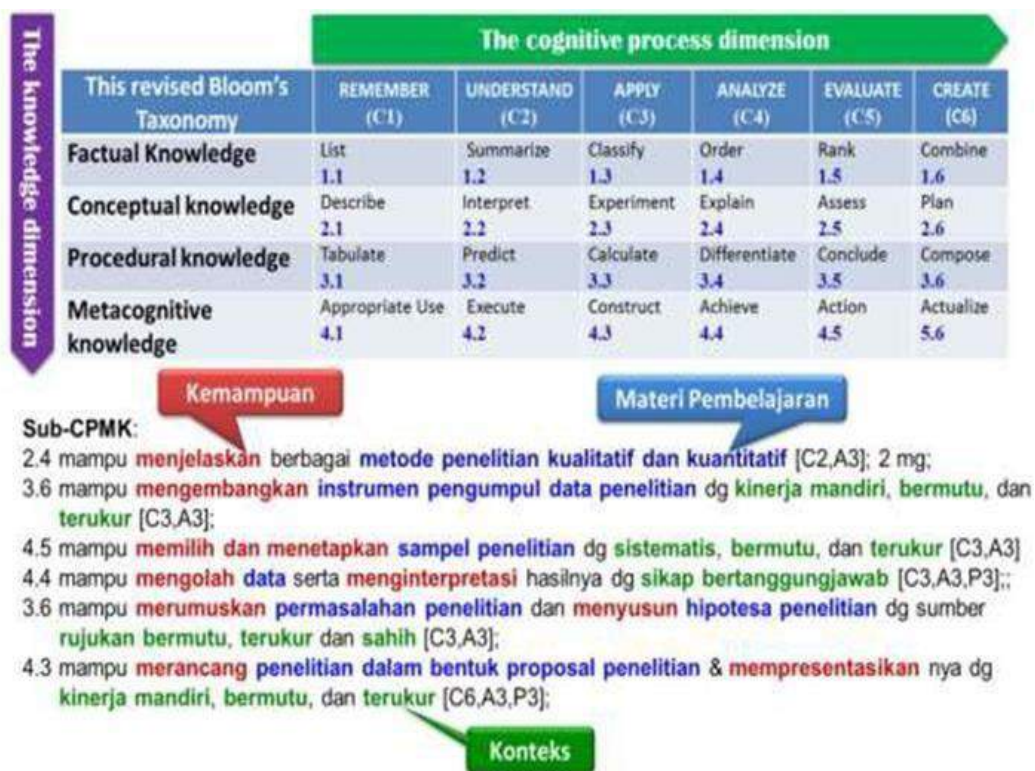


Sumber :Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Kemenritekdikti- Panduan Penyusunan Kurikulum
Pendidikan Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, 2019)

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (action verb), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif (C), kawasan afektif (A) dan kawasan psikomotor

(P). Perumusan tujuan pembelajaran atau CPMK / Sub-CPMK mata kuliah terkait dengan dimensi pengetahuan yang harus dikuasai oleh mahasiswa, matrik berikut adalah contoh penggunaannya.

Gambar 8.4 Matrik Untuk Merumuskan CPMK



Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, 2019)

Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.

BAB IX

PENILAIAN PEMBELAJARAN

9.1 Rubrik

Program Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) ini merupakan Program Studi Sarjana Terapan baru dan dapat diugrading dari Program Studi Diploma 3 Akuntansi (PS D3-AK) yang sudah ada di Jurusan Tata Niaga Program Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) dalam pelaksanaan kurikulum selalu melakukan evaluasi minimal 5 tahun sekali untuk melihat hal-hal yang perlu diperbaiki untuk kesempurnaan pelaksanaan kurikulum

Penilaian atau asesmen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data dan informasi yang bertujuan untuk mengevaluasi capaian hasil belajar mahasiswa dan pencapaian tujuan program pendidikan. Sistem penilaian hasil pembelajaran dilakukan antara lain dengan mengukur semua aspek pembelajaran meliputi proses, kinerja dan produk dengan tekanan pada kemampuan mendemonstrasikan capaian pembelajaran (CP) ataupun kompetensi yang diharapkan ;melaksanakan penilaian selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung ; menggunakan berbagai cara penilaian dan berbagai sumber

;menjadikan tes hanya sebagai salah satu alat pengumpul data penilaian ;menilai tugas-tugas yang diberikan yang menekankan pada pemahaman dan penguasaan pengetahuan dan keahlian mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan ; dan menilai keterlibatan dan kontribusi mahasiswa dalam diskusi kelompok, kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok, isi laporan diskusi kelompok diukur dengan alat ukur kategori non-tes, seperti daftar checklist, performance appraisal, skala (Likert, Gussman, dll), participation list, portofolio, dan sebagainya.

Bentuk penilaian secara formal dapat berupa tugas, tes tulis, tes lisan, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, laporan kegiatan praktek, dan bentuk tes lainnya yang dapat menghasilkan informasi yang menggambarkan pencapaian kinerja belajar mahasiswa.

9.2 Portofolio Penilaian Hasil Belajar

Penilaian harus memberikan hasil yang dapat diterima oleh semua pihak, baik yang dinilai, yang menilai, maupun pihak lain yang akan menggunakan hasil penilaian tersebut. Hasil penilaian akan akurat bila instrumen yang digunakan untuk menilai yang meliputi proses penilaian dan objektivitas penilai dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjaga agar orientasi penilaian tetap pada framework atau rel yang telah ditetapkan maka perlu dirumuskan prinsip-prinsip penilaian sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 9.1 berikut.

Tabel 9.1 Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
---	------------	---

Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenritekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

- Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

Pada tabel 9.2 memperlihatkan hubungan teknik dan instrument penilaian terhadap ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa yang diharapkan.

Tabel 9.2 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Ketrampilan Umum	observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Ketrampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenritekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

Instrumen penilaian yang dibuat sebagai alat ukur harus sesuai dengan materi yang disampaikan dan dapat memenuhi aspek penilaian yang diharapkan. Aspek penilaian ini meliputi penilaian kemampuan dalam menguasai materi, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan.

Rubrik

Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik deskriptif, rubrik holistik dan rubrik skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistik rubrik.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni :

- a) rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
- b) rubrik deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- c) rubrik skala persepsi memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

BAB X

PENERAPAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA MB-KM)

10.1 Model Implementasi MB-KM

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Bentuk kegiatan pembelajaran pada program ini yaitu sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi. Delapan Kegiatan Kampus Merdeka tersebut adalah:

1. Pertukaran Pelajar
2. Magang/Praktik Kerja
3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
4. Penelitian/Riset
5. Proyek Kemanusiaan
6. Kegiatan Wirausaha
7. Studi/Proyek Independen
8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Delapan program merdeka belajar kampus merdeka diatas merupakan pilihan bagi mahasiswa PST-ALKS. Mahasiswa tidak diwajibkan untuk memilih kedelapan program tersebut, namun jika berkeinginan, program studi ALKS dan Jurusan Tata Niaga akan memfasilitasinya dengan baik. Mahasiswa dapat memilih satu dari delapan program yang tersedia. Program MBKM dibuka pada semester 5 dan 6. Jika mahasiswa memilih program tersebut, maka seluruh mata

kuliah pada salah satu semester antara semester 5 dan 6 akan dibebaskan. Sebagai penggantinya akan diambil dari nilai dari program kegiatan MBKM setara 20 SKS. Proses penilaian 20 SKS dibagi kedalam beberapa tahapan meliputi kedisiplinan, loyalitas, kreatifitas, inovasi, hasil pemantauan lapangan, dan pelaporan.

10.2 Mata Kuliah yang Wajib Ditempuh Di Dalam Program studi Sendiri

Program studi magister keuangan islam terapan menyelenggarakan perkuliahan sebanyak 144 SKS. Seluruh mata kuliah diselenggarakan dikampus sendiri.

Tabel 10.1 Daftar Mata Kuliah yang Wajib Ditempuh

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Ket
1	AL 111	Pendidikan Agama	2	
	AL 112	Bahasa Inggris	2	
	AL 121	Pengantar Akuntansi 1	3	
	AL 122	Pengantar Bisnis	2	
	AL 123	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	
	AL 124	Matematika Bisnis	2	
	AL 113	Pendidikan Pancasila	2	
	AL 141	Spread Sheet	2	
			18	
2	AL 214	Pendidikan Kewarganegaran	2	
	AL 215	Bahasa Indonesia	2	
	AL 225	Pengantar Manajemen	2	
	AL 226	Pengantar Akuntansi 2	3	
	AL 231	Statistik Bisnis	3	
	AL 232	Fiqih Muamalah	2	
	AL 234	Ekonomi Syariah	3	
	AL 242	Data Processing Aplication	2	
			19	
3	AL 327	Manajemen Pemasaran Digital	3	
	AL 334	Akuntansi Keuangan 1	3	
	AL 335	Anggaran Perusahaan	2	
	AL 336	Perpajakan	3	
	AL 338	Manajemen Keuangan	3	
	AL 343	Praktikum Lembaga Keuangan	2	

		Syariah		
	AL 344	Praktikum Statistika Bisnis	2	
	AL 345	Praktikum Pengantar Akuntansi	2	
			20	
4	AL 430	Akuntansi Syariah	3	
	AL 432	Sistem Informasi Akuntansi	3	
	AL 434	Akuntansi Sektor Publik	3	
	AL 437	Akuntansi Perpajakan	3	
	AL 439	Akuntansi Keuangan 2	3	
	AL 446	Praktikum Anggaran	2	
	AL 447	Praktikum Komputer Akuntansi	2	
			19	
5	AL 516	Interpersonal Skill	2	
	AL 517	Toefl	2	
	AL 518	Aspek Hukum Dalam Bisnis	2	
	AL 519	Etika dan Budaya Aceh	2	
	AL 531	Pasar Modal Syariah	2	
	AL 532	Metodologi Penelitian Bisnis	3	
	AL 533	Kewirausahaan	2	
	AL 535	Manajemen Ziswaf	3	
	AL 538	Komunikasi Bisnis	2	
			20	
6	AL 630	Analisa Laporan Keuangan	3	
	AL 632	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	
	AL 633	Analisis Investasi Syariah	2	
	AL 635	Auditing	3	
	AL 636	Akuntansi Biaya	3	
	AL 646	Praktikum Perbankan Syariah	2	
	AL 648	Praktikum Akuntansi Syariah	2	
	AL 649	Praktikum Perpajakan	2	
			20	
7	AL 743	Magang Industri	20	
			20	
8	AL 841	Praktikum Audit	2	
	AL 847	Praktikum Akuntansi Keuangan	2	
	AL 851	Skripsi	4	
			8	

10.3 Pembelajaran Mata Kuliah Di Luar Program Studi

Tidak dilakukan pembelajaran mata kuliah diluar program studi terapan (PST) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS), kecuali mata kuliah magang industri (20 SKS). Mata kuliah magang industri merupakan salah satu pilihan bagi mahasiswa untuk dipilih atau dilanjutkan dengan mata kuliah yang disediakan oleh program studi.

Tabel 10.2 Mata Kuliah Diluar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot SKS	Keterangan
1	Diluar prodi didalam kampus	Tidak ada	
2	Di prodi yang sama diluar kampus	Tidak ada	
3	Di prodi yang berbeda di dalam kampus	Tidak ada	
	Total bobot SKS maksimum	0	

10.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Diluar Perguruan Tinggi

Penyusunan kurikulum program studi ALKS saat ini berbasis outcome base. Salah satu indikatornya adalah adanya program magang industri. Program ini dianggap mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa. Program magang industri tersedia pada semester 7 dengan prasyarat telah lulus mata kuliah sebanyak 116 SKS. Selama 6 bulan mahasiswa magang di entitas usaha yang relevan dengan kompetensi program studi akuntansi lembaga keuangan syariah.

Bobot SKS untuk mata kuliah magang industri adalah 20 SKS. Setiap mahasiswa yang melakukan magang akan didampingi oleh seorang dosen pendamping. Dosen tersebut merupakan dosen bidang keahlian akuntansi yang ditunjuk oleh kepala program studi ALKS. Kunjungan akan dilakukan secara berkala ke lapangan. Kunjungan ini sekaligus akan menilai kinerja mahasiswa. Pemberian nilai untuk mahasiswa magang dapat berasal dari entitas unit kerja tempat mahasiswa magang. Dapat pula dari dosen pembimbing yang ditunjuk untuk selanjutnya dosen yang bersangkutan akan mengkonversikan nilai

dengan keahlian yang sesuai. Nilai yang diberikan setelah adanya pertimbangan dari nilai kedisiplinan, loyalitas, kreatifitas, inovasi, hasil pemantauan lapangan, dan pelaporan.

Untuk pelaksanaan MBKM dilaksanakan harus ada standar dan dasar hukum atau panduan dari lembaga tentang Prosedur pelaksanaan MBKM. Jadi berdasarkan standar tersebut pihak prodi membentuk Tim Pelaksana (PIC) untuk MBKM, dimana setiap bentuk kegiatan MBKM ada PIC nya masing-masing. Berdasarkan rancangan kurikulum PST- ALKS saat ini, pihak Prodi menyediakan 2 skema, yaitu Skema Normal (Reguler) dan Skema MBKM. Jadi untuk memenuhi pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), pihak PST-ALKS memberikan pilihan kepada mahasiswa untuk dapat mengambil Skema MB-KM dengan pola 6-1-1 dimana 6 semester di PST-ALKS (Semester 1 –, 1 semester Magang Industri setara 20 sks pada semester 7. Selanjutnya 1 semester kemudian (Semester 8) kembali lagi ke kampus untuk belajar kembali. Waktu atau durasi magang di industri selama 1 semester (setara 16 Minggu perkuliahan) atau efektif sektitar 4 bulan. Demikian juga untuk MK yang di MB-KM, mahasiswa juga diberikan pilihan untuk mengambil Mata Kuliah tertentu sebagai Mata kuliah MB-KM antar prodi dalam satu lembaga dalam hal ini Politeknik Negeri Lhokseumawe maupun dengan Politeknik lain atau lembaga pendidikan lainnya yang relevan. Mata kuliah MB-KM ini diperbolehkan mengambil pada semester 5 atau 6. Hal ini disesuaikan dengan daya tampung dunia industri. Apabila mengambil di semester 5, maka mahasiswa tersebut belajar kembali beban SKS semester 5 di semester 6. Begitu juga hal sebaliknya.

Tempat magang dan juga tempat kuliah MB-KM antar prodi untuk mahasiswa ditentukan oleh Prodi berdasarkan kerja sama (MoU) dengan Lembaga pendidikan (politeknik lain) serta juga Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dudika), dimana setiap perusahaan sudah di periksa kesesuaian dengan CPMK mata kuliah yang sudah ditentukan untuk dilakukan MBKM. Jadi apabila ada tempat baru yang dipilih sendiri oleh

mahasiswa sebagai tempat magang atau MBKM, pihak PIC harus memeriksa profil perusahaan apa sesuai dengan CPMK mata kuliah yang akan dilakukan MBKM atau magang. Kemudian pihak prodi bersama PIC menentukan mata kuliah apa saja yang boleh dilakukan MBKM dengan bentuk yang telah ditentukan oleh Prodi dan TIM Kurikulum. Setelah semua perangkat untuk pelaksanaan MBKM selesai, barulah mahasiswa yang berminat ikut MBKM dapat mendaftar pada Prodi melalui PIC masing-masing kegiatan.

Setelah mahasiswa melakukan pembelajaran dengan MBKM, pihak PIC mengatur Pembimbing untuk melakukan supervisi terhadap tempat mahasiswa melakukan MBKM, untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan magang atau MBKM lainnya apa sudah sesuai dengan CPMK mata kuliah tertentu yang di MBKM. Kemudian setelah semua selesai proses magang atau MBKM pihak prodi melakukan penilaian sesuai dengan mata kuliah MBKM yang diambil.

Ketentuan akademik disusun sesuai dengan karakteristik atau kebutuhan program studi dengan merujuk Peraturan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe No. 2 Tahun 2021.

Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester

1. Semua program studi yang diselenggarakan oleh Politeknik dilaksanakan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) berbentuk sistem paket sehingga mahasiswa harus menempuh seluruh mata kuliah yang telah ditentukan pada semester berjalan.
2. Satuan Kredit Semester yang dimaksud adalah sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester. Satuan Kredit Semester adalah pengukuran beban studi mahasiswa. Satuan Kredit Semester ini ditentukan berdasarkan pembobotan kegiatan pendidikan seperti kuliah, praktikum di laboratorium, pendidikan studi lapangan, seminar, tugas akhir, dan kegiatan lainnya.

3. Jumlah SKS dan jam untuk masing-masing kegiatan pendidikan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Nilai Kredit Semester dan Beban Studi

Sesuai dengan Pasal 18, Peraturan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe No. 2 Tahun 2021, maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Masa pendidikan efektif untuk Program Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah adalah 8–10 semester.
2. Satu tahun akademik terdiri dari 2 semester, setiap semester terdiri dari 18 minggu pertemuan (16 minggu pertemuan, 2 minggu evaluasi).
3. Jumlah SKS minimal yang harus ditempuh untuk Program Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah minimal sejumlah 144 SKS yang terbagi dalam 8 semester.
4. Pendidikan terdiri dari teori di kelas dan praktik di laboratorium.

Perkuliahan

Sesuai dengan Pasal 18 ayat 5, Peraturan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe No. 2 Tahun 2021, maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Jadwal kuliah untuk regular:
Senin s.d. Jumat; Jam : 07.30 – 18.00
2. Masa libur kuliah akan disesuaikan dan diatur dengan kalender akademik dan libur nasional.
3. Jadwal kuliah di luar waktu yang telah diatur pada ayat 1 dan ayat 2 harus seizin prodi/jurusan/pimpinan lembaga.

Sistem Evaluasi Hasil Belajar dan Batas Waktu Studi

Sesuai dengan Pasal 19 ayat 5, Peraturan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe No. 2 Tahun 2021, maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Penilaian akademik mahasiswa dinilai berdasarkan:
 - a) Nilai teoritis di kelas
 - b) Nilai praktikum di laboratorium
 - c) Nilai magang industri atau praktik kerja lapangan (on job training)

- d) Nilai skripsi untuk program sarjana terapan
2. Hasil pembelajaran dinyatakan dengan nilai angka dan nilai huruf:
 - a) Hasil ujian dalam nilai huruf (A, AB, B, BC, C, D, dan E) diperoleh dari konversi nilai angka hasil rekapitulasi tugas, quis, Ujian Tengah Semestres (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).
 - b) Untuk Penilaian praktik di laboratorium meliputi nilai respon, kompetensi, sikap, laporan, seminar, dan UAS.
 - c) Semua penilaian baik bersifat praktik maupun teori dilaksanakan oleh dosen pengasuh mata kuliah yang bersangkutan
 - d) Nilai akhir mahasiswa diumumkan setelah rapat evaluasi nilai tingkat jurusan dilaksanakan setiap semester yang bersangkutan
 - e) Jurusan akan memberikan nilai B kepada mahasiswa atas keterlambatan dosen menyerahkan/tidak menyerahkan nilai mata kuliah yang bersangkutan sampai batas waktu yang ditentukan.
 3. Mahasiswa diwajibkan membuat skripsi pada Semester VIII
 4. Skripsi / Tugas Akhir wajib disidangkan oleh tim penguji yang diatur oleh jurusan dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur.
 5. Mahasiswa diwajibkan membuat sebuah artikel ilmiah untuk dimuat dalam jurnal ilmiah ber ISSN sebagai syarat kelulusan.
 6. Mahasiswa sebelum dinyatakan lulus dari Politeknik harus memiliki nilai TOEFL atau IELTS yang diselenggarakan oleh Politeknik atau lembaga lain yang diselenggarakan oleh Politeknik

Sesuai dengan Pasal 19 ayat 6, Peraturan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe Nomor 2 Tahun 2021, maka dapat dinyatakan bahwa: Konversi nilai angka mutu ke dalam nilai huruf adalah sebagai berikut:

80.00 – 100	= A	Istimewa
72.50 – 79.99	= AB	Sangat Baik
65.00 – 72.49	= B	Baik
55.00 – 64.99	= BC	Cukup Baik
45.00 – 54.99	= C	Cukup

35.00 – 44.99 = D Kurang

0.00 – 34.99 = E Gagal

Adapun batas masa pendidikan efektif untuk Program Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah sesuai dengan Pasal 15 Ayat 1 adalah 4–5 tahun.

10.5 Penjaminan Mutu MB-KM

Penjaminan mutu MB-KM secara teknis dilakukan di PST ALKS dibawah koordinasi dengan unit monev P4M PNL. Pengendalian proses pembelajaran dilakukan oleh Ketua Program Studi D-4 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS) dan berkoordinasi dengan Ketua Jurusan Tata Niaga serta pihak terkait yang ditunjuk oleh Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Kegiatan bimbingan akademik dan asistensi pada Program Studi Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah meliputi:

1. Bimbingan Akademik Evaluasi Pembelajaran Semester Ganjil dan Genap

Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Akademik yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe

2. Bimbingan Praktik Kerja Lapangan

Setiap mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) akan dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing PKL yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe

3. Bimbingan Skripsi

Setiap mahasiswa yang menyusun Skripsi akan dibimbing oleh dua orang Dosen Pembimbing yang terdiri dari Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu. Kedua pembimbing ini ditunjuk oleh Ketua Jurusan melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe

Sesuai dengan Peraturan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe diatas, maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk mendaftar ulang pada awal semester sesuai dengan jadwal pada kalender akademik.
2. Seseorang dinyatakan sah sebagai Mahasiswa Politeknik apabila telah mendaftar ulang.
3. Tata cara pengesahan sebagaimana disebutkan dalam ayat 2 ditetapkan oleh bagian akademik.
4. Bagi mahasiswa yang tidak melengkapi persyaratan pada ayat 1 dan ayat 2, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik.

BAB XI

PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Program Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (PST-ALKS) Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) dalam pelaksanaan kurikulum selalu melakukan evaluasi minimal 5 tahun sekali. Jurusan Tata Niaga sebagai induk dari Program studi ALKS akan membentuk tim penyusunan kurikulum untuk merevisi dan menyesuaikan isi dari mata kuliah sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja. mekanisme seperti ini bertujuan untuk melihat hal-hal yang perlu diperbaiki untuk kesempurnaan pelaksanaan kurikulum.

Pengelolaan dan penerapan kurikulum Prodi ALKS berbasis outcome base diterapkan pada tahun ajaran baru khususnya untuk mahasiswa yang baru memulai kuliah di semester satu. Untuk mahasiswa yang sedang melanjutkan studi, tetap diterapkan kurikulum sebelumnya. Hal ini bertujuan agar mata kuliah yang sudah diambil sebelumnya tetap diakui sebagai pencapaian kualifikasi akademik mahasiswa.

Kurikulum berbasis outcome base ini memadukan kebutuhan antara kebutuhan kurikulum merdeka belajar kurikulum merdeka (MBKM) dengan kurikulum yang berbasis outcome base. Mahasiswa diberikan opsi pilihan untuk mengambil satu dari delapan hal dalam kurikulum MBKM atau tetap melanjutkan perkuliahan normal seperti yang tercantum pada roster pembagian mata kuliah persemester. Program studi ALKS dan jurusan Tata Niaga akan selalu memfasilitasi mahasiswa yang berkeinginan untuk mengikuti kurikulum MBKM pada semester lima atau enam.

Penerapan kurikulum MBKM tidak terlepas dari produktivitas dan kedisiplinan kerja. Untuk menegakan kedisiplinan belajar mengajar dosen dan mahasiswa, di jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL), manajemen telah merancang dan menerapkan absensi presensi pegawai PNL dan presensi PNL. Absensi ini dilakukan secara online dan

terkoneksi langsung dengan pusat UPT kampus PNL dan Unit P4M PNL. Dosen dan tenaga pendidik (tendik) hanya dapat melakukan penginputan absensi selama jam kerja ketika berada dalam lingkungan kampus. Begitu juga halnya dengan aplikasi presensi PNL.

Aplikasi ini digunakan untuk menilai kehadiran dosen dan mahasiswa. Dosen dan mahasiswa. hanya dapat mengisi absensi ini hanya ketika jam belajar tiba dan dilakukan hanya dalam lingkungan kampus. Kedisiplinan ini juga dipantau langsung oleh UPT Komputer dan P4M PNL. Penguatan dan teguran tertulis, nantinya akan disampaikan ke jurusan masing-masing

BAB XII

PENUTUP

12.1 Kesimpulan

Pengembangan kurikulum bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapat pengalaman belajar yang terintegrasi dan koheren yang berkontribusi terhadap pembelajaran dan pengembangan pribadi, akademik dan profesional mereka. Dalam proses pembelajaran setiap mata kuliah terkait satu sama lain dan secara bersama mewujudkan tujuan pendidikan pada Program Sarjana Terapan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (PST-ALKS) Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Penyusunan Kurikulum PST-ALKS yang berbasis industri serta mengakomodasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) dilakukan dalam rangka pengembangan ke arah penyempurnaan pelaksanaan proses belajar-mengajar. Dalam pelaksanaannya, Kurikulum 2022 ini didukung dengan pedoman akademik dan pedoman lain terkait. Kesamaan persepsi dan pemahaman terhadap kurikulum dan pedoman-pedoman tersebut diharapkan dapat memperbaiki kualitas lulusan melalui peningkatan dalam pengetahuan dasar, pengetahuan ketekniksipilan, dan pengetahuan profesional di bidang Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah sesuai batang tubuh (BoK) ilmu akuntansi syariah.

Buku kurikulum ini dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, penerapan MB- KM serta contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disajikan pada Bab 8 buku kurikulum yang merupakan bagian dari Kurikulum 2022 berbasis industri.

Penyusunan revisi kurikulum pada program studi D4 ALKS Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe yang dilakukan pada tahun 2022 dilatarbelakangi oleh beberapa aspek yang menjadi alasan penting yaitu, *Pertama*; dengan telah dirumuskannya KKNi (Kerangka Kualifikasi

Nasional Indonesia) melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 maka kurikulum dan jenjang kualifikasi yang terdapat di Program Studi D4 ALKS perlu disesuaikan dengan rumusan kualifikasi tersebut.

Kedua, terdapat saran dari berbagai kalangan yang terkait dengan kurikulum program studi yakni para dosen, para ahli, praktisi, dan asosiasi profesi di bidang Akuntansi dan Lembaga Keuangan Syariah mengenai adanya muatan yang perlu diubah, dikembangkan, atau dipertahankan dalam kurikulum D4 ALKS Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe. *Ketiga*, terdapatnya mata kuliah yang tidak relevan dengan kepentingan kerja di bidang ALKS sehingga berdampak pada kualitas lulusan yang dihasilkan.

Ketiga, adanya perubahan kurikulum mewajibkan program studi melakukan perubahan mendasar pada esensi mata kuliah. Peserta didik (mahasiswa) tidak hanya belajar di bangku kuliah, tetapi juga dapat belajar berinteraksi dengan lingkungan secara mandiri dan berkelompok. Esensial inti mata kuliah untuk kampus vokasi lebih ditekankan pada kemampuan keahlian (*skill*). Oleh karena itu untuk mata kuliah praktikum disini lebih diperbanyak jam praktiknya.

12.2 Saran

Hasil penyusunan revisi kurikulum ini tentu bukanlah hasil yang sempurna sehingga sangat mungkin terdapat kekurangan yang harus diperbaiki di masa yang akan datang. Namun setidaknya melalui penyusunan revisi kurikulum ini telah terdapat banyak perbaikan dan peningkatan kualitas dari kurikulum yang sebelumnya. Kedepan mudah-mudahan dapat dilibatkan lagi stake holders yang lebih banyak agar penyusunan kurikulum memenuhi kebutuhan dunia industri atau stakeholder lain yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Hoetoro.(2007).*Ekonomi Islam, Pengantar Analisis Kesejarahan dan Metodologi*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Augusty Ferdinand. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis da Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang : UNDIP Press
- Boeni Abdullah dan Beni Ahmad Saebani,(2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*.Bandung:PT.Pustaka Setia
- Haris Herdiansyah.(2014).*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta:PT.Salemba Humanika
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing
- Lexy. J. Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Morissan, Andy Corry dan Farid Hamid. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad. (2004). *Metodologi Penelitian Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: EKONISIA
- Muhammad, (2008).*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Depok: PT.Raja Grafindo Press
- Suliyanto.(2005).*Metode Riset Bisnis*.Yogyakarta: CV.Andi Offset
- Suryani dan Hendrayadi.(2015). *Metode Riset Kuantitatif pada Bidang Ilmu Manajemen dan Ekonomi Islam*.Jakarta: Prenada Media Group
- Uma Sekaran and Roger Bougie. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Waleed A.J. Addas. (2007). *Methodology of Economics Secular vs Islamic*. Malaysia: International Islamic University Malaysia Press.